

# **SKRIPSI**

## **PENGARUH PERSEPSI DAN PEMAHAMAN TERHADAP MINAT MAHASISWA MENABUNG DI BANK SYARIAH (Studi Kasus Mahasiswa UIN Maulana Malik Ibrahim Malang Tahun 2019-2023)**



Oleh

**BAGAS ARDIANSYAH FAJRIYAN**

NIM : 19540070

**JURUSAN PERBANKAN SYARIAH FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)  
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG  
2025**

# **SKRIPSI**

## **PENGARUH PERSEPSI DAN PEMAHAMAN TERHADAP MINAT MAHASISWA MENABUNG DI BANK SYARIAH (Studi Mahasiswa Jurusan Perbankan Syariah UIN Maulana Malik Ibrahim Malang Tahun 2019-2023)**

Diusulkan untuk Penelitian Skripsi pada Fakultas Ekonomi  
Universitas Islam Negeri (UIN)  
Maulana Malik Ibrahim Malang



Oleh

**BAGAS ARDIANSYAH FAJRIYAN**

NIM : 19540070

**JURUSAN PERBANKAN SYARIAH FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)  
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG  
2025**

## **LEMBAR PERSETUJUAN**

### **PENGARUH PERSEPSI DAN PEMAHAMAN TERHADAP MINAT MAHASISWA MENABUNG DI BANK SYARIAH (Studi Kasus Mahasiswa Jurusan Perbankan Syariah UIN Maulana Malik Ibrahim Malang Tahun 2019-2023)**

Oleh

**BAGAS ARDIANSYAH FAJRIYAN**

NIM : 19540070

Telah disetujui pada tanggal 10 Juni 2025

**Dosen Pembimbing,**



**Dr. Irmayanti Hasan, ST., M.M**

**NIP. 197705062003122001**

Mengetahui:

**Ketua Jurusan**



**Dr. Yayuk Sri Rahayu, M.M**

**NIP. 197708262008012011**

PENGARUH PERSEPSI DAN PEMAHAMAN  
TERHADAP MINAT MAHASISWA  
MENABUNG DI BANK SYARIAH (Studi  
Kasus Mahasiswa UINMA Tahun 2019-  
2023)

**SKRIPSI**

Oleh

**BAGAS ARDIANSYAH FAJRIYAN**

NIM : 19540070

Telah Dipertahankan di Depan Dewan  
Penguji  
Dan Dinyatakan Diterima Sebagai Salah  
Satu Persyaratan  
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana  
Perbankan Syariah (S.E.)  
Pada 25 Juni 2025

Susunan Dewan Penguji:

1. Ketua Penguji  
**Gantur Kusuma Wardana, M.M**  
NIP. 199006152023211022
2. Anggota Penguji  
**Dr. Yayuk Sri Rahayu, M.M**  
NIP. 197708262008012011
3. Sekretaris Penguji  
**Dr. Irmayanti Hasan, ST, M.M**  
NIP. 197705062003122001

Tanda Tangan



Disahkan Oleh:

Ketua Program Studi,



**Dr. Yayuk Sri Rahayu, M.M**

**NIP. 197708262008012011**

## SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Bagas Ardiansyah Fajriyah  
NIM : 19540070  
Fakultas/Jurusan : Ekonomi/ Perbankan Syariah

Menyatakan bahwa "Skripsi" yang saya buat untuk memenuhi pernyataan kelulusan pada Jurusan Perbankan syariah Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang dengan judul:

**PENGARUH PERSEPSI DAN PEMAHAMAN TERHADAP MINAT MAHASISWA MENABUNG DI BANK SYARIAH (Studi Kasus Mahasiswa Jurusan Perbankan Syariah UIN Maulana Malik Ibrahim Malang Tahun 2019-2023)** adalah hasil karya saya sendiri, bukan "duplikat" dari karya orang lain.

Selanjutnya apabila di kemudian hari ada "klaim" dari pihak lain, bukan menjadi tanggungjawab Dosen Pembimbing dan atau Pihak Fakultas Ekonomi, tetapi menjadi tanggung jawab saya sendiri.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

Malang, 25 Juli 2025

Hormat saya



Bagas Ardiansyah  
NIM 19540070



## KATA PENGANTAR

Segala puji syukur kehadiran Allah SWT, karena atas rahmat dan hidayah-Nya penelitian ini dapat terselesaikan dengan judul “ Pengaruh Persepsi Dan Pemahaman Terhadap Minat Mahasiswa Menabung Di Bank Syariah (Studi Kasus Mahasiswa Jurusan Perbankan Syariah UIN Maulana Malik Ibrahim Malang Tahun 2019-2023)”

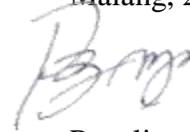
Shalawat dan salam semoga tetap tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW yang telah membimbing kita dari kegelapan menuju kebaikan yakni Din al-Islam

Penulis menyadari bahwa dakan penyusunan tugas akhir skripsi ini tidak akan berhasil dengan baik tanpa adanya bimbingan dan sumbangan pemikiran dan berbagai pihak. Pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih yang tak terhingga kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H.M. Zainuddin, MA. selaku Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Bapak Dr. Misbahul Munir, Lc., M.Ei. selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, sekaligus dosen pembimbing skripsi.
3. Ibu Dr. Yayuk Sri Rahayu, M.M selaku Ketua Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
4. Bapak dan ibu dosen Fakultas Ekonomi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang
5. Bapak Muslim Atim dan Ibu Sulastri selaku orang tua saya yang senantiasa mendukung secara moril dan spiritual.
6. Mahasiswa angkatan 2019-2023 yang sudah berpartisipasi pada skripsi ini.
7. Teman-teman saya Wahyu Wafi Agata, Johan Al Farid, Darwis, dan Vibra Chardika Putri ang telah memberikan semangat dan dukungan dalam menyelesaikan tugas akhir skripsi ini.
8. Dan seluruh pihak yang terlibat secara langsung maupun tidak langsung yang tidak bisa disebutkan satu persatu.

Akhirnya dengan segala kerebdahan hati penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan sara yang konstruktif demi kesempurnaan penulisan ini. Penulis berharap semoga karya yang sederhana ini dapat bermanfaat dengan baik bagi semua pihak. Amin ya Robbal Alamin....

Malang, 25 Juli 2025



Penulis

## DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN.....	iii
LEMBAR PENGESAHAN .....	iv
SURAT PERNYATAAN .....	v
KATA PENGANTAR .....	vi
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR GAMBAR .....	x
DAFTAR LAMPIRAN.....	xi
ABSTRAK.....	xii
ABSTRACT.....	xiii
خلاصة.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	6
1.3 Tujuan Penelitian.....	6
1.4 Manfaat Penelitian.....	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	8
2.1 Penelitian Terdahulu.....	8
2.2 Kajian Teori.....	19
2.2.2 Pemahaman.....	23
2.2.3 Minat.....	25
2.2.4 Bank Syariah.....	29
2.3 Hubungan Antar Variabel.....	33
2.3 Kerangka Konsep .....	35
2.4 Hipotesis Penelitian .....	36
BAB III METODE PENELITIAN.....	38
3.1 Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	38
3.2 Lokasi Penelitian .....	38
3.3 Populasi dan Sampel.....	38
3.4 Data dan Jenis Data .....	42
3.5 Teknik Pengumpulan Data .....	43
3.6 Definisi Operasional Variabel .....	43
3.7 Analisis Data .....	48
3.7.2 Uji Asumsi Klasik.....	49
3.7.3 Analisis Regresi Linear Berganda.....	51
3.7.4 Uji Hipotesis.....	52
C. Analisis Regresi Linier Berganda .....	92
D. Uji Hipotesis .....	93
1. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ).....	93
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....	79

4.1 Hasil Penelitian .....	79
A. Gambaran Umum Objek Penelitian .....	79
4.2 Karakteristik Responden .....	80
A. Jenis Kelamin .....	80
B. Usia.....	81
C. Pengguna Bank Syariah.....	82
4.3 Deskripsi Jawaban Responden .....	83
4.4 Hasil Analisis .....	87
A. Uji Instrument Penelitian .....	87
1. uji validitas .....	87
2. uji reliabilitas .....	89
B. Uji Asumsi .....	90
1. Uji Normalitas.....	90
2. Uji Multikolinieritas.....	91
3. Uji Heteroskedastisitas.....	92
C. Analisis Regresi Linier Berganda.....	93
D. Uji Hipotesis.....	94
1. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ).....	94
2. Uji t (Uji Parsial) .....	95
3. uji F (uji Simultan) .....	96
4.5 Pembahasan.....	97
4.5.1 Pengaruh Persepsi Mahasiswa UIN Maulana Malik Ibrahim Malang terhadap Minat Menabung di Bank Syariah .....	97
4.5.2 Pengaruh Pemahaman Mahasiswa UIN Maulana Malik Ibrahim Malang terhadap Minat Menabung di Bank Syariah.....	100
4.5.3 Pengaruh Pemahaman dan Persepsi Mahasiswa UIN Maulana Malik Ibrahim Malang terhadap Minat Menabung di Bank Syariah .....	102
BAB V PENUTUP.....	105
5.1 Kesimpulan .....	105
5.2 Saran .....	106
DAFTAR PUSTAKA .....	10107

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu .....	8
Tabel 3.1 Jumlah populasi penelitian .....	39
Tabel 3.2 Definisi Operasional Variabel.....	44
Tabel 4.1 Jumlah Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	57
Tabel 4.2 Jumlah Responden Berdasarkan Usia .....	58
Tabel 4.3 Jumlah Responden Berdasarkan Presentase Pengguna Bank Syariah .	59
Tabel 4.4 Hasil Kuisisioner Variabel Persepsi .....	60
Tabel 4.5 Hasil Kuisisioner Variabel Pemahaman .....	61
Tabel 4.6 Hasil Kuisisioner Variabel Minat Menabung .....	63
Tabel 4.7 Hasil Uji Validitas.....	65
Tabel 4.8 Hasil Uji Reliabilitas.....	67
Tabel 4.9 Hasil Uji Normalitas <i>one sample kolmogorov-smirnov test</i> .....	67
Tabel 4.10 Hasil Uji Multikolinieritas .....	68
Tabel 4.11 Hasil Heterokedastisitas.....	69
Tabel 4.12 Hasil Uji Regresi Berganda .....	70
Tabel 4.13 Hasil Uji R <sup>2</sup> .....	71
Tabel 4.14 Hasil Uji t Regresi Berganda .....	72
Tabel 4.15 Hasil Uji Uji F (Uji Simultan) .....	73

## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar 2.1 Kerangka Konsep .....	36
----------------------------------	----

## **DAFTAR LAMPIRAN**

- Lampiran 1. Kuesioner
- Lampiran 2. Hasil deskripsi Variabel
- Lampiran 3. Uji Validitas
- Lampiran 4. Uji Reliabilitas
- Lampiran 5. Uji Asumsi Klasik
- Lampiran 6. Analisis Regresi Linier berganda
- Lampiran 7. Surat Bebas Plagiasi
- Lampiran 8. Surat Bimbingan Skripsi
- Lampiran 9. Riwayat Hidup

## ABSTRAK

Bagas Ardiansyah Fajriyah, 2019, SKRIPSI. Judul “ Pengaruh Persepsi Dan Pemahaman Terhadap Minat Mahasiswa Menabung Di Bank Syariah (Studi Kasus Mahasiswa Jurusan Perbankan Syariah UIN Maulana Malik Ibrahim Malang Tahun 2019-2023)”

Pembimbing : Dr. Irmayanti Hasan. ST.M.M

Kata Kunci : Persepsi, Pemahaman, Minat Menabung

---

Perbankan merupakan lembaga keuangan yang peranannya sangat penting dalam kegiatan ekonomi, karena dengan melalui kegiatan perkreditan dan berbagai jasa yang diberikan oleh bank maka dapat melayani berbagai kebutuhan pada berbagai sektor ekonomi dan perdagangan. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh persepsi terhadap minat menabung, untuk mengetahui pengaruh pemahaman terhadap minat menabung, untuk mengetahui pengaruh persepsi dan pemahaman terhadap minat menabung di Bank Syariah pada Mahasiswa UIN Malang Tahun 2019-2023

Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif, objek penelitian di UIN MALIKI Malang. Populasi pada penelitian ini sebanyak 14.311 mahasiswa, sedangkan sampel yang digunakan sebanyak 97 mahasiswa. Teknik pengambilan sampel yaitu probability sampling. Alat ukur penelitian ini adalah kuesioner. Analisis data yang digunakan uji validitas, uji reliabilitas, uji normalitas, uji multikolinieritas, uji heteroskedastisitas, dan regresi linier berganda.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh secara parsial persepsi positif dan signifikan terhadap minat menabung, terdapat pengaruh secara parsial pemahaman positif dan signifikan terhadap minat menabung. terdapat pengaruh secara simultan persepsi dan pemahaman positif dan signifikan terhadap minat menabung mahasiswa UIN Maliki Malang di Bank Syariah.

## ABSTRACT

Bagas Ardiansyah Fajriyah, 2019, THESIS. Title "The Influence of Perception and Understanding on Students' Interest in Saving at Islamic Banks (Case Study of Islamic Banking Students at UIN Maulana Malik Ibrahim Malang in 2019-2023)"

Supervisor: Dr. Irmayanti Hasan. ST.M.M

Keywords: Perception, Understanding, Interest in Saving

---

Banking is a financial institution that plays a very important role in economic activities, because through credit activities and various services provided by banks, they can serve various needs in various economic and trade sectors. The purpose of this study is to determine the effect of perception on interest in saving, to determine the effect of understanding on interest in saving, to determine the effect of perception and understanding on interest in saving at Sharia Banks on UIN Malang Students in 2019-2023

This study uses quantitative research, the object of research at UIN MALIKI Malang. The population in this study was 14,311 students, while the sample used was 97 students. The sampling technique is probability sampling. The measuring instrument for this study is a questionnaire. Data analysis used validity test, reliability test, normality test, multicollinearity test, heteroscedasticity test, and multiple linear regression.

The results of the study indicate that there is a partial positive and significant influence of perception on interest in saving, there is a partial positive and significant influence of understanding on interest in saving. There is a simultaneous positive and significant influence of perception and understanding on the interest in saving of UIN Maliki Malang students at Sharia Bank.

## خلاصة

باجاس أوردانسيه فجرية، ٢٠١٩، أطروحة. عنوانها "تأثير الإدراك والفهم على اهتمام الطلاب بالادخار في البنوك الإسلامية (دراسة حالة طلاب المصارف الإسلامية في جامعة مولانا مالك إبراهيم مالانج، ٢٠١٩-٢٠٢٣)"  
المشرف: د. إرميانتى حسن. ماجستير في العلوم الاجتماعية والإنسانية  
الكلمات المفتاحية: الإدراك، الفهم، الاهتمام بالادخار

---

تُعد المصارف مؤسسة مالية بالغة الأهمية في الأنشطة الاقتصادية، إذ تُلبي من خلال أنشطتها الائتمانية وخدماتها المتنوعة احتياجات متنوعة في مختلف القطاعات الاقتصادية والتجارية. تهدف هذه الدراسة إلى تحديد أثر الإدراك على الفائدة في الادخار، وتحديد أثر الفهم على الفائدة في الادخار، وتحديد أثر الإدراك والفهم على الفائدة في الادخار في المصارف الشرعية على طلاب جامعة مالانج الوطنية للفترة 2019-2023.

تعتمد هذه الدراسة على البحث الكمي، وهو موضوع البحث في جامعة مالانج الوطنية. بلغ مجتمع الدراسة 14,311 طالبًا، بينما بلغت العينة المستخدمة 97 طالبًا. اعتمدت الدراسة على أسلوب العينة الاحتمالية، بينما استُخدمت الاستبيان كأداة قياس. استُخدمت في تحليل البيانات اختبارات الصلاحية، والموثوقية، والتوزيع الطبيعي، والتعدد الخطي، وتباين التباين،

والانحدار الخطي المتعدد. تشير نتائج الدراسة إلى وجود تأثير إيجابي جزئي وهام للإدراك على الرغبة في الادخار، وكذلك تأثير إيجابي جزئي وهام للفهم على الرغبة في الادخار. كما يوجد تأثير إيجابي متزامن وهام للإدراك والفهم على الرغبة في الادخار لدى طلاب جامعة مالانج في بنك الشريعة.

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Perbankan merupakan lembaga keuangan yang peranannya sangat penting dalam kegiatan ekonomi, karena dengan melalui kegiatan perkreditan dan berbagai jasa yang diberikan oleh bank maka dapat melayani berbagai kebutuhan pada berbagai sektor ekonomi dan perdagangan (Ilyas, 2021). Sehingga dapat dikatakan bahwa bank merupakan inti dari sistem keuangan setiap negara. Perbankan juga merupakan suatu lembaga yang sangat penting dalam kehidupan suatu negara, apalagi negara yang sedang berkembang seperti Indonesia. Peran strategis tersebut terutama disebabkan oleh fungsi utama bank sebagai lembaga yang dapat mengumpulkan dan menyalurkan dana nasabah atau masyarakat secara efektif dan efisien. Dengan berperan sebagai perantara antara pihak yang berkelebihan dana dan yang kekurangan dana, sehingga dana tersebut diharapkan dapat memberikan kemanfaatan yang besar bagi masyarakat.

Secara garis besar perbankan di Indonesia terbagi menjadi dua, yakni perbankan konvensional dan perbankan syariah (Ibrahim, 2022). Adapun pada perbankan syariah dan konvensional memiliki ciri dan kriterianya masing-masing. Bank konvensional yang menjalankan kegiatan usahanya dengan menggunakan sistem bunga, bank syariah menjalankan kegiatan usahanya dengan menggunakan prinsip bagi hasil (Sobarna, 2021).

Bank syariah adalah bank yang dalam kegiatannya memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran dengan menggunakan prinsip syariah (Sobarna, 2021). Bank syariah memiliki produk atau jasa yang tidak ditemukan dalam operasi bank konvensional. Dalam meningkatkan kinerja keuangan Bank Umum Syariah yang merupakan lembaga keuangan dengan seluruh kegiatan operasionalnya menggunakan konsep syariah (Nabilah & Octaviana, 2022). Lembaga Keuangan Syariah sebagai sebuah bank pada awal berdirinya mempunyai tujuan untuk bisa bermuamalah dalam bidang ekonomi yang sesuai dengan syariat Islam (Solekah, 2013). Prinsip-prinsip seperti musyarakah, mudharabah, murabahah, ijarah, istishna dan sebagainya tidak memuat adanya prinsip-prinsip bunga seperti yang dikembangkan oleh bank konvensional (Fitri dkk, 2021). Kehadiran bank syariah di tengah-tengah perbankan konvensional adalah untuk menawarkan sistem perbankan alternatif bagi umat Islam yang membutuhkan atau ingin memperoleh layanan jasa perbankan tanpa harus melanggar larangan riba. Lembaga Keuangan Syariah sebagai sebuah bank pada awal berdirinya mempunyai tujuan untuk bisa bermuamalah dalam bidang ekonomi yang sesuai dengan syariat Islam, Hal ini sesuai dengan firman Allah SWT dalam QS. Ali ‘Imran ayat 130:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَأْكُلُوا الرِّبَا أَضْعَافًا مُضَاعَفَةً وَاتَّقُوا اللَّهَ لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ ﴿١٣٠﴾

Artinya : “Wahai orang-orang yang beriman! Janganlah kamu memakan riba dengan berlipat ganda dan bertakwalah kepada Allah agar kamu beruntung”

Didalam ayat tersebut sudah jelas sekali bahwa Allah SWT melarang umat Islam untuk melakukan segala transaksi yang berbentuk riba, baik yang berlipat ganda maupun yang tidak berlipat ganda. Manajemen bank syariah melaksanakan tugas dan kewajibannya dengan berpegang pada landasan syariah dan peraturan perundang-undangan yang berlaku yang berkaitan dengan perbankan syariah dengan menegakkan kebenaran, keadilan, dan amanah, serta menghindarkan diri dari praktik riba. Dengan kata lain bank syariah adalah lembaga keuangan yang usaha pokoknya memberikan pembiayaan atau kredit dan jasa-jasa lainnya dalam lalu lintas pembayaran serta peredaran uang yang pengoperasiannya disesuaikan dengan prinsip syariat Islam (Muhardani dan Maskupah, 2023).

Dalam kegiatannya, Bank syariah merupakan bank yang mengacu pada hukum Islam dan dalam kegiatannya tidak membebankan bunga maupun tidak membayar bunga kepada nasabah. Imbalan bank syariah yang diterima maupun yang dibayarkan pada nasabah tergantung dari akad dan perjanjian yang dilakukan oleh pihak nasabah dan pihak bank. Walaupun demikian, ternyata persepsi dan pemahaman masyarakat terhadap bank syariah sangat beragam. Persepsi yang beragam serta sikap masyarakat terhadap bank syariah diantaranya disebabkan oleh pemahaman dan pengetahuan masyarakat terhadap bank syariah. Dengan adanya perbedaan persepsi tersebut sangat potensial dalam mempengaruhi minat mahasiswa terhadap bank syariah.

*Theory of Planned Behavior* (TPB) oleh Ajzen (2005) mengungkapkan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi minat yakni dengan adanya persepsi

dan pemahaman yang dimiliki seseorang mengenai bank syariah. Peristiwa tersebut mengharuskan pihak bank syariah perlu mengetahui terkait faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa untuk menabung pada bank syariah. Faktor yang mempengaruhi ketertarikan untuk menabung di Bank Syariah adalah persepsi nasabah (Al Kanzu dan Soesanto, 2016). Persepsi individu terhadap bank syariah memainkan peran kunci dalam keputusan mereka untuk menggunakan layanan perbankan syariah. Meningkatkan minat menabung bisa menjadi tugas yang sulit jika masyarakat memiliki pemahaman yang rendah terhadap produk-produk syariah (Imran dan Hendrawan, 2017). Kondisi ini mungkin terjadi karena bank konvensional telah lama berinteraksi dengan masyarakat. Masyarakat yang memiliki persepsi yang baik terhadap produk memiliki kemudahan dalam memilih informasi terkait produk, mengelola informasi baru, dan bahkan menginterpretasikannya. Penelitian sebelumnya juga memberikan dukungan terhadap hubungan antara persepsi dan minat menabung di Bank Syariah, seperti yang telah diungkapkan oleh Siregar dkk (2021), Ilfita dan Canggih (2021), Saputra dan Khoirul Anwar (2019).

Damayanti (2017) menyatakan bahwa minat erat kaitannya dengan keinginan seseorang, yang kemudian menimbulkan keinginan untuk berpartisipasi dan terlibat dalam sesuatu yang menarik minatnya. Seseorang yang tertarik pada suatu objek merasa senang ketika dia terlibat dengan objek tersebut dan karena itu cenderung memberikan banyak perhatian pada objek tersebut. Menurut Kristiyadi and Hartiyah (2017) dengan pemahaman akan pengetahuan perbankan syariah

yang baik akan meningkatkan minat seseorang untuk menabung di bank syariah. Hal tersebut sejalan dengan hasil penelitian Himmah (2017) yang menunjukkan bahwa jika seseorang memiliki tingkat pemahaman yang baik mengenai bank syariah maka semakin tinggi pula minat orang tersebut untuk menabung di bank syariah. Senada dengan penelitian Siregar dkk, (2021) bahwa memiliki pemahaman akan menghindari pelanggan memilih produk dengan nilai manfaat yang rendah. Manfaat dan perbedaan antara bank syariah dan bank konvensional diperoleh dari pengetahuan dan pemahaman orang tersebut.

Fokus utama penelitian adalah mahasiswa UIN Maulana Malik Ibrahim Malang angkatan 2019-2023, mengingat periode ini mencerminkan tren peningkatan kesadaran akan pentingnya layanan keuangan berbasis syariah. Peneliti ingin mengetahui sejauh mana pengetahuan dan pandangan mahasiswa mengenai prinsip-prinsip perbankan syariah dapat memengaruhi keputusan mereka dalam memilih bank syariah sebagai tempat menabung. Peneliti mengambil lokasi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang didasarkan hasil observasi dimana minat mahasiswa UIN Malang dalam menabung di Bank Syariah masih sedikit. Hal ini selaras dengan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti pada tanggal 25 Januari 2024 kepada 30 mahasiswa dan mahasiswa yang dimana hanya 10 mahasiswa saja yang menggunakan produk tabungan syariah sedangkan 20 sisanya menggunakan produk tabungan konvensional. Berdasarkan hasil penelitian sebelumnya maka peneliti juga ingin mengetahui apakah di UIN Malang ini mahasiswanya cenderung menggunakan

Bank Syariah atau Bank Konvensional. Karena mengingat pada penelitian terdahulu meskipun pada perguruan tinggi terdapat materi tentang Bank Syariah tetapi mayoritas mahasiswanya menggunakan Bank Konvensional. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk meneliti kembali terkait “Pengaruh Persepsi dan Pemahaman Mahasiswa Terhadap Minat Menabung Di Bank Syariah Pada Mahasiswa UIN Maulana Malik Ibrahim Malang”.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka dapat ditentukan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah persepsi berpengaruh signifikan terhadap minat menabung di Bank Syariah pada mahasiswa UIN Malang Tahun 2019-2023?
2. Apakah pemahaman berpengaruh signifikan terhadap minat menabung di Bank Syariah pada mahasiswa UIN Malang Tahun 2019-2023?
3. Apakah persepsi dan pemahaman berpengaruh simultan terhadap minat menabung di Bank Syariah pada mahasiswa UIN Malang Tahun 2019-2023?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka dapat ditentukan tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh persepsi terhadap minat menabung di Bank Syariah pada mahasiswa UIN Malang Tahun 2019-2023.
2. Untuk mengetahui pengaruh pemahaman terhadap minat menabung di Bank Syariah pada mahasiswa UIN Malang Tahun 2019-2023.

3. Untuk mengetahui pengaruh secara simultan persepsi dan pemahaman terhadap minat menabung di Bank Syariah pada mahasiswa UIN Malang Tahun 2019-2023.

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat, baik secara langsung maupun tidak langsung bagi berbagai pihak yang terkait sebagai berikut:

- a. Manfaat Teoritis

Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan terutama bidang Ekonomi Syariah.

- b. Manfaat praktis

1. Manfaat bagi Lembaga Pendidikan

Bagi Universitas UIN Maulana Malik Ibrahim Malang dapat memberikan pemahaman tentang Bank Syariah lebih baik lagi kepada mahasiswa yang sesuai dengan syariah.

2. Manfaat bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah perbendaharaan dan memperkaya informasi empirik dalam hal kebiasaan menabung di Bank Syariah, sehingga bermanfaat bagi peningkatan kinerja Bank Syariah yang dapat dipakai sebagai rujukan dengan mengubah atau menambah variabel lain sekaligus dapat menyempurnakan penelitian ini.

## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA

#### 2.1 Penelitian Terdahulu

Pada suatu penelitian, penelitian terdahulu dibutuhkan sebagai bahan acuan dan perbandingan terhadap penelitian yang hendak dilaksanakan. Dimana hal tersebut dilakukan untuk menghindari kesamaan pada penelitian yang sebelumnya. Adapun penelitian terdahulu yang relevan pada penelitian ini di antaranya sebagai berikut:

**Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu**

No	Nama, Tahun, Judul Penelitian	Variabel dan Indikator	Metode	Hasil	Perbedaan Penelitian
1.	Saputra dan Anwar (2019)  “Pengaruh Persepsi Mahasiswa Program Studi Non Ekonomi Islam Terhadap Minat Menjadi Nasabah Bank Syariah”	1. Variabel dependen berupa minat menjadi nasabah bank syariah 2. Variabel independen berupa persepsi mahasiswa dengan indikator bunga bank, sistem bagi hasil dan produk bank syariah.	Kuantitatif	1. Mahasiswa prodi non ekonomi islam memiliki persepsi positif atau baik tentang Bank Syariah, maka mahasiswa tersebut memiliki keinginan untuk menabung di Bank Syariah. 2. Mahasiswa prodi non ekonomi islam memiliki minat yang baik untuk bertransaksi di bank syariah. 3. Persepsi mahasiswa prodi non ekonomi islam berpengaruh signifikan	1. Jumlah variabel yang digunakan, dimana terdapat penambahan variabel pada penelitian terkini yakni pemahaman. 2. Subjek penelitian, dimana penelitian terdahulu adalah mahasiswa prodi non ekonomi islam Universitas Negeri Surabaya dan penelitian terkini yaitu mahasiswa fakultas ekonomi UIN Malang.

No	Nama, Tahun, Judul Penelitian	Variabel dan Indikator	Metode	Hasil	Perbedaan Penelitian
				terhadap minat menjadi nasabah bank syariah.	3. Teknik pengambilan sampel, dimana penelitian terdahulu menggunakan teknik <i>incidental sampling</i> , sedangkan penelitian terkini menggunakan teknik <i>purposive sampling</i> .
2.	Sandria (2018) “Persepsi Mahasiswa tentang Bank Syariah terhadap Keputusan Menabung di Perbankan Syariah (Studi Kasus pada Mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Muhammadiyah Jambi)”	1. Variabel dependen berupa keputusan menabung 2. Variabel independen berupa persepsi mahasiswa	Kuantitatif deskriptif	1. Persepsi mahasiswa STIE Muhammadiyah Jambi terhadap jasa perbankan syariah di Jambi sangat positif ditunjukkan dengan tingkat pemahaman mereka akan jasa perbankan syariah. 2. Keputusan menabung mahasiswa STIE Muhammadiyah Jambi masih ada pada bank-bank konvensional yang mana ada 24,6% mahasiswa menabung di bank syariah, dan 75,4% belum memiliki Tabungan di bank syariah.	1. Jumlah dan jenis variabel yang digunakan, dimana penelitian terkini menambahkan variabel independen berupa pemahaman serta, jenis variabel dependen yang digunakan berupa minat mahasiswa. 2. Subjek penelitian, dimana penelitian terdahulu adalah mahasiswa STIE Muhammadiyah Jambi dan penelitian terkini yaitu mahasiswa fakultas ekonomi UIN Malang.

No	Nama, Tahun, Judul Penelitian	Variabel dan Indikator	Metode	Hasil	Perbedaan Penelitian
3.	Busriadi (2021) “Pengaruh Pemahaman dan Motivasi terhadap Minat Mahasiswa Menabung di Bank Syariah (Studi Kasus Mahasiswa FEBI Institut Agama Islam Yasni Bungo)”	1. Variabel dependen berupa minat menabung 2. Variabel independen berupa pemahaman dan motivasi	Kuantitatif deskriptif	1. Semua variabel bebas (Pemahaman dan Motivasi) berpengaruh terhadap Minat Menabung. 2. Variabel yang paling berpengaruh terhadap variabel minat menabung adalah variabel motivasi dengan koefisien beta 0,404.	1. Jenis variabel yang digunakan, dimana variabel independen pada penelitian terkini berupa persepsi dan pemahaman. 2. Subjek penelitian, dimana penelitian terdahulu adalah mahasiswa IAI Yasni Bungo dan penelitian terkini yaitu mahasiswa fakultas ekonomi UIN Malang. 3. Teknik pengambilan sampel, dimana penelitian terdahulu menggunakan teknik <i>non probability sampling</i> , sedangkan penelitian terkini menggunakan teknik <i>purposive sampling</i> .
4.	Dayyan (2017) “Analisis Pemahaman Masyarakat Mengenai Perbankan Syariah terhadap Minat Menabung (Studi Kasus di Gampong Jawa)”	1. Variabel dependen berupa minat menabung 2. Variabel independent berupa pemahaman	Kualitatif	1. Sebagian besar masyarakat belum memahami perbankan syariah. 2. Hampir seluruh informan tertarik untuk menyimpan uang di bank syariah. 3. Masih ada masyarakat yang perlu diberikan	1. Jenis variabel yang digunakan, dimana terdapat penambahan variabel independen pada penelitian terkini yakni persepsi 2. Metode penelitian, dimana penelitian

No	Nama, Tahun, Judul Penelitian	Variabel dan Indikator	Metode	Hasil	Perbedaan Penelitian
				pemahaman tentang perbankan syariah.	terdahulu menggunakan penelitian kualitatif sedangkan penelitian terkini menggunakan variabel kuantitatif. 3. Subjek penelitian, dimana penelitian terdahulu adalah masyarakat Gampong Jawa dan penelitian terkini yaitu mahasiswa fakultas ekonomi UIN Malang.
5	Kardoyo, Ahmad Nurkhin, Hasan Mukhibad and Fatmala Dewi Aprilia (2020)  “ <i>The Effect of Knowledge, Promotion, and Religiosity on Intention to Use Islamic Banking Services</i> ”	1. Variabel dependende n adalah <i>use islamic banking services</i> 2. Variabel independen adalah <i>Knowledge, Promotion, and Religiosity</i>	Kuantitatif	1. <i>Only promotion proved to have a positive and significant effect on interest in using services of Islamic banks.</i> 2. <i>Knowledge and religiosity have not been proven to have a significant effect on interest in using services of Islamic banks</i>	1. Terdapat penambahan variabel persepsi sebagai variabel bebas dan religiusitas sebagai variabel moderasi
6	Mahfuz (2021)  “ <i>The Effect of Knowledge and Promotion on Interest in Saving in Sharia Bank: Case Study of Al</i> ”	1. Variabel dependen adalah <i>Interest in saving</i> 2. Variabel independen adalah	Kuantitatif	1. <i>Knowledge has no positive and insignificant effect on the interest</i> 2. <i>Promotion has a positive and</i>	1. Terdapat penambahan variabel persepsi sebagai variabel bebas dan religiusitas sebagai variabel moderasi Serta

No	Nama, Tahun, Judul Penelitian	Variabel dan Indikator	Metode	Hasil	Perbedaan Penelitian
	<i>Barkah Mosque Contributors, Bekasi City”</i>	<i>Knowledge and Promotion</i>		<i>significant effect on the interest</i>	menggunakan analisis PLS
7	Dahrul Siregar, Ahmad Harun Daulay and Saparuddin Siregar (2021)  <i>“Increasing Customer’s Saving Interest Through Religiosity, Product Perception and Knowledge”</i>	1. Variabel dependen adalah <i>Customer saving interest</i> 2. Variabel independen adalah <i>Religiosity, Product Perception and Knowledge</i>	Kuantitatif	1. <i>The results showed that all independent variables of religiosity, product perception and knowledge have a positive and significant effect on saving interest in Islamic banking products. The most dominant variabel in influencing consumers interest in saving is product perception.</i>	1. Terdapat penambahan variabel persepsi sebagai variabel bebas dan religiusitas sebagai variabel moderasi Serta menggunakan analisis PLS.
8	Khoiriyah Ilfita (2021)  <i>”The Influence of Sharia Financial Literacy, Religiosity and Perception of Saving Students Interest in Sharia Banks”</i>	1. Variabel dependen adalah <i>Saving student interest in Sharia Bank</i> 2. Variabel independen adalah <i>Sharia Financial Literacy, Religiosity and Perception</i>	Kuantitatif	1. <i>Sharia financial literacy had no efect on students interest to save at sharia banks.</i> 2. <i>Religiosity and perception have a positive and significant effect on students interest to save in sharia bank</i>	1. Terdapat penambahan variabel pengetahuan sebagai variabel bebas dan religiusitas sebagai variabel moderasi Serta mrnggunakan analisis PLS.
9	Mahgalena, Wahab and Choirul Huda (2021)	1. Variabel dependen adalah	Kuantitatif	1. <i>Knowledge had a significant effect on interest in saving</i>	1. Terdapat penambahan variabel persepsi sebagai variabel

No	Nama, Tahun, Judul Penelitian	Variabel dan Indikator	Metode	Hasil	Perbedaan Penelitian
	<i>“Factors Affecting Student Interest Of AlQuran Wonosobo Science University To Saving In A Syariah Bank”</i>	<p><i>Saving in a syariah bank</i></p> <p>2. Variabel independen adalah <i>Affecting Student</i></p>		2. <i>Location and religiosity did not significantly influence the interest in saving</i>	bebas dan religiusitas sebagai variabel moderasi Serta mrnggunakan analisis PLS.
10	Rohmatul Umah, Rio Kartika Supriyatna, dan Musa Hubeis (2018)  “Pengaruh Persepsi Mahasiswa terhadap Minat Menabung di Bank Syariah: Studi Kasus Mahasiswa FEBI INAIS Bogor”	<p>1. Variabel dependen adalah minat menabung di bank syariah</p> <p>2. Variabel independen adalah persepsi mahasiswa</p>	Kuantitatif	1. Variabel persepsi mahasiswa tentang Bank Syariah memiliki pengaruh nyata dan positif terhadap minat menabung mahasiswa FEBI INAIS di Bank Syariah	1. Terdapat penambahan variabel pengetahuan sebagai variabel bebas dan religiusitas sebagai variabel moderasi Serta mrnggunakan analisis PLS.

Adapun penjelasan dari tabel 2.1 mengenai penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Pengaruh Persepsi Mahasiswa Program Studi Non Ekonomi Islam Terhadap Minat Menjadi Nasabah Bank Syariah (Saputra dan Anwar, 2019)

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh persepsi mahasiswa non ekonomi islam terhadap minat menjadi nasabah di bank syariah. Hasil penelitian yang dilakukan dengan menggunakan variabel independen persepsi mahasiswa dengan indikator bunga bank, sistem bagi hasil, dan produk bank syariah yang melalui teknik *incidental sampling* dengan 100 responden dan

metode penyebaran angket, dapat disimpulkan bahwa 1) Mahasiswa program studi non ekonomi islam memiliki persepsi yang positif atau baik tentang Bank Syariah, maka mahasiswa tersebut juga memiliki keinginan untuk menabung pada Bank Syariah, 2) Mahasiswa program studi non ekonomi islam mempunyai minat yang baik untuk bertransaksi di bank syariah, 3) Persepsi mahasiswa program studi non ekonomi islam berpengaruh secara signifikan terhadap minat menjadi nasabah bank syariah.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian penulis terletak pada metode penelitian yang digunakan yaitu penelitian kuantitatif. Perbedaan yang ditemukan dari penelitian ini dengan penelitian penulis terletak pada jumlah variabel yang digunakan, subjek penelitian, dan teknik pengambilan sampel. Dimana pada penelitian penulis terdapat penambahan pada variabel independen yaitu pemahaman. Kemudian subjek penelitian ini adalah mahasiswa program studi Non Ekonomi Islam Universitas Negeri Surabaya, sedangkan subjek penelitian penulis adalah mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Malang. Sedangkan teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *incidental sampling*, sedangkan pada penelitian penulis menggunakan teknik *purposive sampling*.

- b. Persepsi Mahasiswa tentang Bank Syariah terhadap Keputusan Menabung di Perbankan Syariah (Studi Kasus pada Mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Muhammadiyah Jambi) (Sandria, 2018)

Penelitian ini ditulis oleh Wella Sandria dari Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Muhammadiyah Jambi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui persepsi mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Muhammadiyah Jambi tentang perbankan syariah, persepsi mahasiswa tentang keputusan menabung di bank syariah. Penelitian ini menggunakan teori Levine & Shefner (2007) dan faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan konsumen oleh Mowen dan Michael (2002). Metode penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif deskriptif yang dianalisis dengan menggunakan software SPSS versi 23.0. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa persepsi mahasiswa STIE Muhammadiyah Jambi terhadap jasa perbankan syariah di Jambi sangat positif ditunjukkan dengan tingkat pemahaman mereka akan jasa perbankan syariah. Hal ini ditunjukkan dengan pemahaman mereka yang baik terhadap perbedaan antara perbankan konvensional dan perbankan syariah. Mereka juga telah meyakini bahwa perbankan syariah yang ada saat ini telah menjalankan manajemen dan produk-produk mereka secara syariah. Bahkan mereka meyakini dengan baik bahwa menabung di bank syariah lebih memberi manfaat dibandingkan dengan di bank konvensional. Keputusan menabung mahasiswa STIE Muhammadiyah Jambi masih ada pada bank-bank konvensional. Hanya terdapat 24,6% mahasiswa yang memiliki tabungan di bank-bank syariah. Selebihnya 75,4% belum memiliki tabungan di bank syariah.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian penulis terletak pada metode penelitian yang digunakan yaitu penelitian kuantitatif deskriptif. Perbedaan yang ditemukan dari penelitian ini dengan penelitian penulis terletak pada jumlah dan jenis variabel yang digunakan. Dimana pada penelitian penulis terdapat penambahan pada variabel independen yaitu pemahaman serta jenis variabel dependen yang digunakan yaitu minat mahasiswa. Kemudian subjek penelitian ini adalah mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Muhammadiyah Jambi, sedangkan subjek penelitian penulis adalah mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Malang.

- c. Pengaruh Pemahaman dan Motivasi terhadap Minat Mahasiswa Menabung di Bank Syariah (Studi Kasus Mahasiswa FEBI Institut Agama Islam Yasni Bungo) (Busriadi, 2021)

Penelitian ini dilakukan oleh Busriadi, Putri Setiani dan Isamuddin dari Institut Agama Islam (IAI) Yasni Bungo. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pemahaman dan motivasi terhadap minat mahasiswa menabung di Bank Syariah. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif. responden penelitian akan diambil menggunakan teknik non probability sampling dengan rumus slovin yaitu 80 responden yang ditemui pada saat penelitian. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa nilai  $f$  hitung  $>$   $f$  tabel atau nilai  $f$  hitung sebesar 20,842 lebih besar dari nilai  $f$  tabel sebesar 4,89, yang berarti secara simultan terdapat pengaruh yang signifikan pada variabel Pemahaman (X1) dan Motivasi (X2) terhadap Minat Menabung

mahasiswa di Bank Syariah. Secara parsial terlihat bahwa semua variabel bebas (Pemahaman) dan (Motivasi) berpengaruh terhadap Minat Menabung, yaitu variabel Pemahaman (X1) sebesar 3,108 lebih besar dari t tabel sebesar 2,375 dan Motivasi (X2) sebesar 4,084 lebih besar dari t tabel 2,375. Berdasarkan hasil yang dilihat dari koefisien beta, variabel yang paling berpengaruh terhadap variabel minat menabung ialah variabel Motivasi yang memiliki koefisien beta sebesar 0,404 lebih besar dari koefisien beta variabel Pemahaman yang hanya sebesar 0,308.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian penulis terletak pada metode penelitian yang digunakan yaitu penelitian kuantitatif. Perbedaan yang ditemukan dari penelitian ini dengan penelitian penulis terletak pada jenis variabel yang digunakan, subjek penelitian, dan teknik pengambilan sampel. Dimana pada penelitian penulis, variabel independen yang digunakan yakni persepsi dan pemahaman mahasiswa. Kemudian subjek penelitian ini adalah mahasiswa Institut Agama Islam (IAI) Yasni Bungo, sedangkan subjek penelitian penulis adalah mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Malang. Sedangkan teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *non probability sampling*, sedangkan pada penelitian penulis menggunakan teknik *purposive sampling*.

- d. Analisis Pemahaman Masyarakat Mengenai Perbankan Syariah terhadap Minat Menabung (Studi Kasus di Gampong Jawa) (Dayyan, 2017)

Penelitian ini dilakukan oleh Muhammad Dayyan, Muhammad Riza dan Amalya Ridwan dari Institut Agama Islam Negeri Langsa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pemahaman masyarakat Gampong Jawa mengenai perbankan syariah dan untuk mengetahui minat menabung masyarakat Gampong Jawa di bank syariah. Jenis penelitian yang digunakan adalah studi lapangan dengan pendekatan kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar dari mereka belum memahami tentang perbankan syariah. Namun, hampir semua informan tertarik untuk menyimpan uangnya di perbankan syariah, dan hanya dua diantaranya yang tidak tertarik. Hal ini menunjukkan bahwa ada masih banyak masyarakat yang perlu diberikan pemahaman tentang perbankan syariah.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian penulis terletak pada jenis variabel yang digunakan yaitu variabel pemahaman dan variabel minat menabung. Perbedaan yang ditemukan dari penelitian ini dengan penelitian penulis terletak pada jumlah variabel yang digunakan, metode penelitian dan subjek penelitian. Dimana pada penelitian penulis terdapat penambahan pada variabel independen yaitu variabel persepsi. Kemudian metode penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif sedangkan penelitian penulis menggunakan penelitian kuantitatif. Adapun subjek penelitian ini adalah masyarakat Gampong Jawa, sedangkan subjek penelitian penulis adalah mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Malang.

## **2.2 Kajian Teori**

### **2.2.1 Persepsi**

#### **2.2.1.1 Pengertian Persepsi**

Persepsi berasal dari bahasa Inggris "*Perception*" yang dapat diartikan sebagai penglihatan atau tanggapan daya memahami atau menanggapi. Persepsi merupakan kemampuan panca indra dalam menerjemahkan stimulus atau proses untuk menerjemahkan stimulus yang masuk ke dalam alat indera manusia (Munajim, 2022). Persepsi juga dapat diartikan sebagai salah satu aspek psikologis yang penting bagi manusia dalam memberikan respon terhadap kehadiran berbagai aspek dan gejala yang ada disekitarnya. Menurut Supiani (2021), persepsi adalah suatu tindakan menyusun, mengenali, menafsirkan informasi, dan penilaian suatu benda yang diamati dengan indera-indera dan dengan tingkat pemahaman dan karakter yang dimilikinya sehingga tercipta keanekaragaman guna memberikan gambaran dan pemahaman tentang lingkungan.

Persepsi berlangsung saat seseorang menerima stimulus dari dunia luar yang ditangkap oleh organ-organ bantuannya yang kemudian masuk kedalam otak. Didalamnya terdapat proses berfikir yang pada akhirnya terwujud kedalam sebuah pemahaman. Pada dasarnya, pada persepsi manusia terdapat sudut pandang yang berbeda dalam mempersepsikan suatu hal baik berupa persepsi yang positif maupun persepsi yang negatif yang mana hal tersebut memberikan pengaruh terhadap tindakan manusia.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwasannya persepsi ialah proses pengenalan seseorang untuk mengetahui beberapa hal melalui panca inderanya sehingga panca indera akan mengevaluasi sensasi yang dirasakan sehingga terbentuk persepsi. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa persepsi mahasiswa berarti kesan atau penilaian daripada mahasiswa yang mendorong minat mereka untuk menabung di Bank Syariah.

### **2.2.1.2 Unsur yang Mempengaruhi Persepsi**

Persepsi dapat dipengaruhi oleh dua unsur, yaitu unsur dari luar (eksternal) dan unsur dari dalam (internal). Sebagaimana yang disampaikan oleh Wilson dalam Jayanti (2018) tentang unsur-unsur yang mempengaruhi persepsi sebagai berikut:

- a. Unsur dari luar (eksternal), meliputi:
  - 1) *Concreteness*, yaitu wujud atau gagasan yang abstrak yang sulit dipersepsikan dibandingkan dengan yang obyektif.
  - 2) *Novelty* atau hal yang baru, biasanya lebih menarik untuk dipersepsikan dibanding dengan hal-hal yang baru.
  - 3) *Velocity*, yaitu percepatan misalnya gerak yang cepat untuk menstimulasi munculnya efektif dibandingkan dengan gerakan yang lambat.
  - 4) *Conditioned stimuli*, yaitu stimuli yang dikondisikan seperti bel pintu, deringan telepon dan lain lain.
- b. Unsur dari dalam (internal), meliputi:

- 1) *Motivation*, misalnya merasa lelah menstimulasi untuk berespon untuk istirahat.
- 2) *Interest*, dimana hal-hal yang menarik lebih di perhatikan dari pada yang tidak menarik.
- 3) *Need*, yaitu kebutuhan akan hal tertentu akan menjadi pusat perhatian.
- 4) *Assumptions*, yaitu asumsi dari pengalaman melihat, merasakan dan lain-lain.

### 2.2.1.3 Indikator Persepsi

Adapun indikator-indikator yang digunakan untuk mengukur variabel persepsi mahasiswa adalah (Robbins dalam Hidayat, 2022):

- a. Pengetahuan
- b. Pengamatan
- c. Pemahaman
- d. Penilaian

Manampiring (2019) turut mengatakan bahwasannya terdapat lima indikator yang dapat mempengaruhi persepsi. Kelima faktor tersebut di antaranya asumsi (yang didasarkan pada pengalaman-pengalaman masa lalu), harapan-harapan budaya, motivasi (kebutuhan), suasana hati (*mood*) dan sikap. Sedangkan menurut Robbin dalam Kusuma (2018), indikator persepsi ada dua macam, di antaranya:

- a. Penerimaan, merupakan indikator terjadinya persepsi di tahap fisiologis dimana indera difungsikan untuk menangkap rangsangan dari luar.

- b. Evaluasi, merupakan indikator dimana rangsangan dari luar yang telah ditangkap oleh Indera selanjutnya dievaluasi atau dilakukan penilaian oleh individu. Evaluasi ini bersifat subjektif sebab dapat menilai rangsang sebagai sesuatu yang sulit atau sesuatu yang bagus dan bermanfaat.

Persepsi dalam perspektif Islam ialah proses manusia dalam memahami sebuah informasi baik melalui mata untuk melihat, telinga untuk mendengar, hidung untuk penciuman, hati untuk merasakan yang disalurkan ke akal dan pikiran manusia agar menjadi suatu pemahaman. Proses persepsi didahului dengan proses penerimaan stimulus pada reseptor yaitu indera, yang tidak langsung berfungsi setelah dia lahir, tetapi akan berfungsi sejalan dengan perkembangan fisiknya.

Alat indra yang dimiliki oleh manusia berjumlah lima macam yang bisa disebut dengan panca indera. Panca indera merupakan suatu alat yang berperan penting dalam melakukan persepsi, karena dengan panca indra inilah individu dapat memahami informasi menjadi sesuatu yang bermakna. Seperti halnya panca indera berupa pendengaran yang berperan dalam proses persepsi berikut ini:

وَأَنهٗ أَخْرَجَكُم مِّن بُطْنِ أُمَّهَاتِكُمْ نَبَّ تَعْمَهُنَّ شَيْبًا وَجَعَمَ نَكْمَ انْسَمَعِ وَأَنَا بَصَبِرَ وَأَنَا فَنِدَّةَ نَعْمَكُم  
تَشْكُرُونَ

Artinya : Dan Allah mengeluarkan kamu dari perut ibumu dalam keadaan tidak mengetahui sesuatupun. Dan Dia memberi kamu pendengaran, penglihatan dan hati agar kamu bersyukur.” ( QS. AnNahl. 78 )

Ayat tersebut memberikan gambaran bahwa manusia dilahirkan dengan tidak mengetahui sesuatu apapun, maka Allah melengkapi manusia dengan alat indera untuk manusia sehingga manusia dapat merasakan atas apa yang terjadi padanya dari pengaruh-pengaruh luar yang baru dan mengandung perasaan-perasaan yang berbeda sifatnya antara satu dengan yang lainnya.

Selain itu, dalam Qs as Sajdah ayat 9 juga memberikan gambaran bahwa manusia dilahirkan di dunia dengan tidak menguasai apapun. Oleh karenanya Allah melengkapi dengan panca indera sehingga mereka dapat mengenal lingkungannya dan dapat hidup di dalam lingkungan tersebut. Dengan alat indera tersebut, manusia akan mengenali lingkungannya dan hidup di dalam lingkungan tersebut. Manusia harus berpikir bahwa tanpa panca indera manusia tidak dapat melakukan sensasi yang merupakan proses awal terjadinya persepsi (Suciati, 2015).

## **2.2.2 Pemahaman**

### **2.2.2.1 Pengertian Pemahaman**

Pemahaman ini berasal dari kata “faham” yang memiliki arti tanggap, mengerti benar, pandangan, ajaran. Menurut Hamalik dalam Syam (2019), pemahaman adalah proses konstruktivitas social dalam memahami berbagai teks, tidak hanya semata-mata memahami makna kata-kata dan kalimat dalam suatu teks saja, tetapi juga pemanfaatan pengetahuan pembaca dalam berhubungan dengan teks yang dibacanya. Pemahaman (*comprehension*) juga dapat didefinisikan sebagai suatu kemampuan seseorang untuk mengerti atau

memahami sesuatu setelah sesuatu itu diketahui dan diingat Dayyan (2017). . Dengan kata lain, memahami adalah mengetahui tentang sesuatu dan dapat melihatnya dari berbagai segi. Pemahaman ialah jenjang kemampuan berpikir yang setingkat lebih tinggi dari ingatan atau hafalan.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwasannya pemahaman merupakan hasil dari berbagai proses-proses yang akhirnya menghasilkan suatu kesimpulan. Adapun proses-proses tersebut yaitu pertama, daya ingat mengenali, kemudian impresi tetap tinggal didalam otak kita dan akhirnya menuju rumah penyimpanan atau daya ingat dan disimpan kemudia dipanggil kembali. Karena itu, kita seharusnya menyadari bahwa sebelum penyimpanan, maka impresi (efek atau pengaruh yang dalam terhadap pikiran dan perasaan).

#### **2.2.2.2 Indikator Pemahaman**

Menurut Sudjana dalam Syam (2019), bahwa kemampuan pemahaman berdasarkan tingkat kepekaan dan derajat penyerapan materi dapat dijabarkan ke dalam tiga tingkatan yaitu :

- a. Menerjemahkan (*translation*), artinya kesanggupan memahami makna yang terkandung di dalamnya.
- b. Menafsirkan (*interpretation*), artinya kesanggupan membedakan dua konsep yang berbeda.
- c. Mengekstrapolasi (*extrapolation*), artinya kesanggupan melihat di balik yang tertulis, tersirat dan tersurat, meramalkan sesuatu dan memperluas wawasan.

### 2.2.3 Minat

#### 2.2.3.1 Pengertian Minat

Minat merupakan suatu bentuk ketertarikan yang mendorong seorang individu untuk melakukan kegiatan atau aktivitas tertentu dengan diikuti perasaan suka dan senang. Minat juga dapat diartikan sebagai kecenderungan untuk memperhatikan dan mengingat sesuatu secara terus menerus dengan diikuti rasa senang (Busriadi, 2021). Sedangkan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, minat adalah sebuah kesukaan (kecenderungan hati) kepada suatu perhatian atau keinginan. Minat bisa direalisasikan dengan cara mengarahkan potensi yang ada menuju tanggapan seseorang terhadap bidang tertentu. Tanggapan tersebut dapat berupa reaksi internal maupun eksternal.

Menurut Crow and Crow, minat (*interest*) ialah pendorong yang menyebabkan seseorang untuk memberi perhatian terhadap seseorang lainnya, sesuatu, dan juga bisa terhadap suatu aktivitas tertentu (Suprihati, 2021). Minat ini muncul apabila individu tertarik kepada sesuatu karena sesuai dengan kebutuhannya atau merasakan bahwa sesuatu yang akan dipelajari dirasakan berarti bagi dirinya (Dayyan, 2017). Kebutuhan disini yaitu kebutuhan akan aktualisasi diri, kebutuhan estetis, kebutuhan kognitif, kebutuhan akan penghargaan, kebutuhan cinta dan rasa memiliki, kebutuhan akan keamanan dan kebutuhan fisiolog. Sedangkan yang dimaksud dengan minat menabung ialah

kondisi seorang individu yang mengalami ketertarikan dalam menggunakan produk tabungan perbankan untuk mendapatkan suatu kepuasan.

### **2.2.3.2 Faktor yang Mempengaruhi Minat**

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi munculnya minat di antaranya sebagai berikut (Mauludin, 2022):

#### **a. Faktor Psikologis**

Faktor psikologis meliputi pengalaman belajar individu tentang kejadian dimasa lalu, serta pengaruh sikap dan keyakinan individu. Pengalaman belajar dapat didefinisikan sebagai suatu perubahan perilaku akibat pengalaman yang terjadi sebelumnya. Pengalaman belajar konsumen sangat mempengaruhi munculnya minat konsumen untuk melakukan pembiayaan. Dalam faktor psikologis dipengaruhi oleh beberapa faktor yang meliputi motivasi perilaku, persepsi dan pembelajaran belajar.

#### **b. Faktor Pribadi**

Kepribadian konsumen akan mempengaruhi persepsi dan pengambilan keputusan konsumen dalam memilih produk. Oleh karena itu, pegawai pelayanan sangat penting dalam memberikan pelayanan yang baik kepada konsumen. Faktor pribadi yang dimaksud ini adalah konsep diri seseorang. Konsep diri dapat didefinisikan sebagai cara kita melihat diri sendiri. Faktor pribadi terbagi menjadi dua faktor yakni :

- 1) Gaya Hidup Merupakan pola hidup seseorang yang diekspresikan dalam aktivitas, minat, dan opininya. Gaya hidup merupakan gambaran keseluruhan diri seseorang yang berinteraksi dengan lingkungannya.
- 2) Kepribadian dan Konsep Diri Kepribadian adalah pola dari sifat individu yang dapat menentukan tanggapan untuk bertingkah laku. Kepribadian mencakup kebiasaan-kebiasaan, sikap, dan watak. Sedangkan konsep diri mempengaruhi perilaku seseorang dalam menginginkan sesuatu.

c. Faktor Sosial

Faktor sosial yang dimaksud adalah kelompok acuan. Dimana kelompok acuan adalah kelompok yang mampu mempengaruhi sikap, pendapat, norma, dan perilaku konsumen. Faktor sosial juga dapat disebabkan dari keluarga. Dalam keluarga, masing-masing anggota dapat berbuat hal yang berbeda dalam menginginkan sesuatu. Setiap anggota keluarga memiliki selera dan keinginan yang berbeda-beda. Oleh karena itu, perusahaan dalam mengidentifikasi minat konsumen harus mengetahui siapa pengambil inisiatif, atau siapa yang mempengaruhi keputusan untuk menginginkan kebutuhan dengan mengetahui peranan dari masing-masing.

### **2.2.3.3 Indikator Minat**

Minat menabung dapat dilihat melalui pengukuran dimensi minat. Menurut Priansa dalam Putri (2018), minat dapat diukur melalui empat dimensi pokok di antaranya sebagai berikut:

- a. Minat transaksional, yaitu kecenderungan individu untuk membeli suatu produk.
- b. Minat referensial, yaitu kecenderungan individu untuk mereferensikan suatu produk kepada orang lain.
- c. Minat preferensial, yaitu minat yang menunjukkan perilaku individu yang menjadikan suatu produk pilihan utama. Pilihan utama ini hanya dapat digantikan jika terjadi sesuatu dengan produk tersebut.
- d. Minat eksploratif, yaitu minat yang menunjukkan perilaku individu yang selalu mencari informasi seputar produk yang diminati untuk mendukung sifat-sifat positif yang ada pada produk tersebut.

Menurut pendapat Djamarah yang menjelaskan bahwa : Minat menunjukkan dorongan seseorang untuk menetapkan tingkah laku satu arah pada objek yang dituju. Seseorang akan memfokuskan diri terhadap kegiatan tersebut secara konsisten dengan penuh rasa senang. Hal ini juga terjadi dalam dunia perbankan dimana minat masyarakat untuk menyimpan uang di Bank menjadi hal yang paling mendasar dan perlu dikembangkan. Dalam Al-Qur'an anjuran untuk menabung terdapat dalam QS. Al Furqaan ayat 67 yang berbunyi:

وَالَّذِينَ إِذَا أَنْفَقُوا لَمْ يُسْرِفُوا وَلَمْ يَقْتُرُوا وَكَانَ بَيْنَ ذَلِكَ قَوَامًا ﴿٦٧﴾

Artinya:"Dan (termasuk hamba-hamba Tuhan Yang Maha Pengasih) orang-orang yang apabila menginfakkan (harta), mereka tidak berlebihan, dan tidak (pula) kikir, di antara keduanya secara wajar"

Menurut Azhari Ahmad Tarigan, surat Al-Furqan ayat 67 memiliki keterkaitan yang erat dengan makna al-iqtishad dan al-muqtashid yang mengandung arti

penghematan dan tidak berlebih-lebihan. Artinya, ayat tersebut mengajarkan umat muslim untuk hidup sederhana dan tidak berlebihan dalam membelanjakan harta mereka. Menurut Umi Rochmatul Ummah dalam tafsir al-Maraghi dan tafsir An-nur, keduanya menuliskan bagaimana sifat seorang mukmin dalam membelanjakan dan menggunakan harta yang dimilikinya seperti yang telah Allah wahyukan dalam ayat tersebut. "Hamba Allah yang benar-benar mukmin tidak akan melampaui batas atau berlebihan dalam mengeluarkan hartanya. Mereka juga tidak berlaku kikir terhadap diri sendiri maupun keluarga. Mereka mengeluarkan nafkah secara seimbang, tidak berlebihan dan tidak kekurangan". Sehingga dapat disimpulkan ayat tersebut menjelaskan seorang hamba yang baik adalah orang yang tidak berlebihan dalam mengeluarkan harta dan tidak kikir, salah satunya dengan cara menabun

## **2.2.4 Bank Syariah**

### **2.2.4.1 Pengertian Bank Syariah**

Bank berasal dari kata *banque* (bahasa Perancis) dan dari kata *banco* (bahasa Italia) yang berarti peti / lemari atau bangku. Artinya, suatu tempat untuk menitipkan uang secara aman (*safe keeping function*) dan tempat yang menyediakan alat pembayaran untuk melakukan pembelian baik barang maupun jasa (*transaction function*). Bank dapat didefinisikan sebagai suatu badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat yang berupa simpanan dan menyalurkannya pada masyarakat dalam bentuk pembiayaan atau lainnya sebagai upaya untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, Bank Syariah dapat diartikan sebagai suatu lembaga keuangan yang usaha pokoknya memberikan kredit dan jasa dalam lalu lintas pembayaran dan peredaran uang berdasarkan prinsip syariah. Bank syariah menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah adalah bank yang menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip syariah, atau prinsip hukum Islam yang diatur dalam fatwa Majelis Ulama Indonesia seperti prinsip keadilan dan keseimbangan („adl wa tawazun), kemaslahatan (maslahah), universalisme (alamiyah), serta tidak mengandung gharar, maysir, riba, zalim, dan obyek yang haram. Miftakur dan Wahyuni dalam Busriadi (2021) turut mendefinisikan bank syariah sebagai suatu bank yang menjalankan kegiatannya, baik menghimpun dana, menyalurkan dana dan pelayanan jasa dengan prinsip syariah Islam. Bank syariah biasa disebut sebagai bank tanpa bunga. Bank ini didasarkan pada hukum Islam yang dikembangkan pada abad pertengahan Islam dengan menggunakan konsep bagi resiko sebagai sistem utama dan meniadakan sistem keuangan yang didasarkan pada kepastian dan keuntungan yang telah ditentukan sebelumnya.

Merujuk pada beberapa definisi di atas, maka dapat disimpulkan bahwa bank syariah merupakan bank modern yang dalam menjalankan aktivitas perbankannya mengacu pada ketentuan Al-Qur'an dan Hadist dimana tidak mengandung gharar, riba, dan maysir. Jadi, dalam pengoperasiannya disesuaikan dengan prinsip-prinsip syariah Islam.

#### **2.2.4.2 Prinsip-Prinsip Bank Syariah**

Prinsip syariah ialah prinsip hukum Islam dalam kegiatan perbankan berdasarkan fatwa yang dikeluarkan oleh lembaga yang memiliki kewenangan dalam penetapan fatwa di bidang syariah. Prinsip inilah yang dijadikan sebagai pedoman sekaligus prinsip dasar bank syariah yang telah mengacu pada Al-Qur'an dan Hadist. Menurut lembaga Otoritas Jasa Keuangan, prinsip-prinsip perbankan syariah meliputi:

- a. Prinsip Keadilan, artinya berbagi keuntungan atas dasar penjualan riil sesuai kontribusi dan risiko masing-masing.
- b. Prinsip Kemitraan, artinya posisi nasabah investor (penyimpan dana), dan pengguna dana, serta lembaga keuangan itu sendiri, sejajar sebagai mitra usaha yang saling bersinergi untuk memperoleh keuntungan.
- c. Prinsip Transparansi, artinya lembaga keuangan syariah akan memberikan laporan keuangan secara transparan/terbuka dan berkesinambungan agar nasabah investor dapat mengetahui kondisi dananya.
- d. Prinsip Universal, artinya tidak ada perbedaan suku, agama, ras dan golongan dalam masyarakat sesuai dengan prinsip islam sebagai rahmatan lil alamin.

Adapun prinsip-prinsip syariah islam yang dilarang dalam pengoperasionalan bank syariah ialah kegiatan perbankan yang mengandung unsur sebagai berikut:

- a. *Maisir*, yaitu gampang/mudah. Secara istilah, *maisir* artinya mendapatkan keuntungan tanpa harus bekerja keras. *Maisir* sering dikenal sebagai perjudian

dimana seseorang dapat memperoleh keuntungan dengan mudah.

Sebagaimana yang disebutkan dalam firman Allah SWT sebagai berikut:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِنَّمَا الْخَمْرُ وَالْمَيْسِرُ وَالْأَنْصَابُ وَالْأَزْلَامُ رِجْسٌ مِّنْ عَمَلِ الشَّيْطَانِ فَاجْتَنِبُوهُ لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ ﴿٩٠﴾

"Hai orang-orang yang beriman, sesungguhnya khamar, maisir, berhala, mengundi nasib dengan panah, adalah perbuatan keji termasuk perbuatan syetan, maka jauhilah perbuatan-perbuatan itu agar kamu mendapat keberuntungan" (QS Al-Maidah: 90)

- b. *Gharar*, yaitu pertaruhan. Secara istilah, *gharar* artinya sesuatu yang mengandung ketidakjelasan, pertaruhan atau perjudian. Setiap transaksi yang masih belum jelas barangnya atau tidak berada dalam kuasanya alias di luar jangkauan. Sebagaimana yang disebutkan dalam firman Allah SWT sebagai berikut:

وَلَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ وَتُدْلُوا بِهَا إِلَى الْحُكَّامِ لِتَأْكُلُوا فَرِيقًا مِّنْ أَمْوَالِ النَّاسِ بِالْإِثْمِ وَأَنْتُمْ تَعْلَمُونَ ﴿١٨٨﴾

"Dan janganlah sebagian kamu memakan harta sebahagian yang lain di antara kamu dengan jalan yang bathil dan (janganlah) kamu membawa (urusan) harta itu kepada hakim, supaya kamu dapat memakan sebahagian daripada harta benda orang lain itu dengan (jalan berbuat) dosa, padahal kamu mengetahui" (Al-Baqarah : 188).

- c. *Riba'*, yaitu pertambahan, kelebihan, pertumbuhan atau peningkatan. Sedangkan menurut istilah teknis, *riba* berarti pengambilan tambahan dari harta pokok atau modal secara bathil. Para ulama sepakat bahwa hukumnya *riba* adalah haram. Sebagaimana firman Allah SWT dalam surat Ali Imran ayat 130 yang melarang kita untuk memakan harta *riba* secara berlipat ganda.

### 2.3 Hubungan Antar Variabel

Dalam penelitian ini terdapat tiga variabel utama, yaitu persepsi (X1), pemahaman (X2), dan minat menabung (Y). Untuk memahami hubungan antar variabel tersebut, diperlukan penjelasan yang mendalam mengenai dasar teori, penelitian terdahulu, serta rasionalisasi hingga hipotesis dapat dirumuskan.

#### 1. Persepsi (X1) terhadap Minat Menabung (Y)

Persepsi adalah proses di mana individu menafsirkan informasi atau rangsangan yang diterima dari lingkungan untuk membentuk pandangan atau opini tertentu. Dalam konteks perbankan syariah, persepsi mahasiswa terhadap bank syariah dipengaruhi oleh aspek seperti citra institusi, kualitas layanan, dan nilai-nilai syariah yang diusung. Teori persepsi dari (Robbins & Judge dalam Hidayat 2022) menyatakan bahwa persepsi seseorang terhadap suatu objek dapat memengaruhi sikap dan perilakunya terhadap objek tersebut.

Adapun penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Saputra dan Anwar (2019) menunjukkan bahwa persepsi mahasiswa program studi non ekonomi islam berpengaruh secara signifikan terhadap minat menjadi nasabah bank syariah
2. Sandria (2018) mengungkap bahwa persepsi mahasiswa STIE Muhammadiyah Jambi terhadap jasa perbankan syariah di Jambi sangat positif.

Berdasarkan teori dan temuan penelitian terdahulu, hipotesis yang dirumuskan adalah: H1: Persepsi memiliki pengaruh positif terhadap minat mahasiswa menabung di bank syariah.

## 2. Pemahaman (X2) terhadap Minat Menabung (Y)

Pemahaman merujuk pada tingkat pengetahuan seseorang mengenai suatu objek yang dapat memengaruhi keputusan atau perilakunya. Pemahaman mahasiswa terhadap prinsip-prinsip syariah, produk, dan mekanisme operasional bank syariah memainkan peran penting dalam meningkatkan kepercayaan dan minat untuk menabung. Teori menurut Sudjana dalam Syam (2019), bahwa kemampuan pemahaman berdasarkan tingkat kepekaan dan derajat penyerapan materi.

Adapun penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Penelitian oleh Hasan (2019) menemukan bahwa mahasiswa dengan pemahaman yang baik mengenai produk-produk perbankan syariah lebih cenderung memilih bank syariah untuk menabung.
- b. Studi oleh Dayyan (2017) menunjukkan adanya hubungan positif antara tingkat pemahaman keuangan syariah dengan minat menabung.

Berdasarkan teori dan penelitian terdahulu, hipotesis yang dirumuskan adalah: H2: Pemahaman memiliki pengaruh positif terhadap minat mahasiswa menabung di bank syariah.

### 3. Hubungan Simultan Persepsi (X1) dan Pemahaman (X2) terhadap Minat Menabung (Y)

Ketika persepsi dan pemahaman digabungkan, keduanya diyakini memiliki pengaruh yang lebih besar secara simultan terhadap minat mahasiswa untuk menabung. Persepsi positif dapat mendorong rasa percaya, sementara pemahaman yang baik memperkuat keputusan untuk memilih bank syariah sebagai tempat menabung. Teori keputusan konsumen dari Kotler & Keller (2016) menjelaskan bahwa keputusan seseorang dipengaruhi oleh kombinasi faktor kognitif (pemahaman) dan afektif (persepsi).

Adapun penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Studi oleh Novitri dkk (2023) menunjukkan bahwa variabel persepsi dan pengetahuan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung mahasiswa di bank syariah (Y).

Berdasarkan teori dan penelitian terdahulu, hipotesis yang dirumuskan adalah:

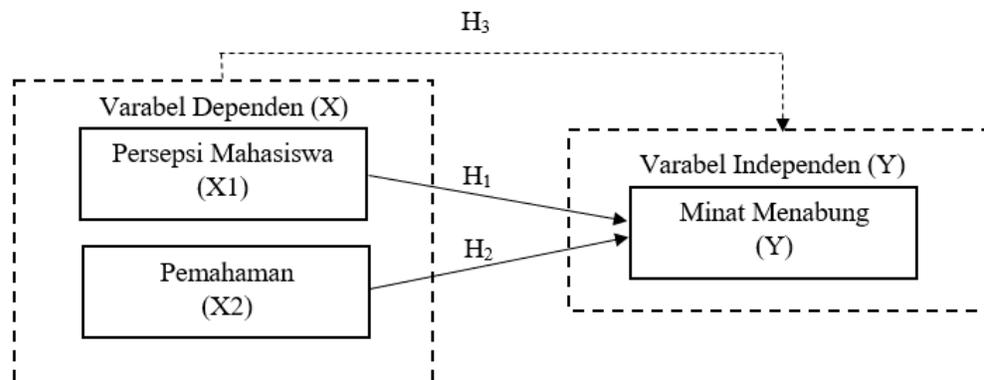
H3: Persepsi dan pemahaman secara simultan memiliki pengaruh positif terhadap minat mahasiswa menabung di bank syariah

## 2.3 Kerangka Konsep

Dalam rangka menjelaskan suatu pola hubungan antara variabel yang akan diteliti dapat dilihat melalui kerangka konsep. Menurut Sugiyono (2019), kerangka berpikir ialah suatu model konseptual terkait bagaimana teori berhubungan dengan beragam faktor yang telah diidentifikasi sebagai suatu permasalahan yang penting.

Pada penelitian ini, persepsi dan pemahaman diidentifikasi sebagai variabel independen (X) dan minat menabung di Bank Syariah diidentifikasi sebagai variabel dependen (Y). Kerangka konsep untuk penelitian ini dapat digambarkan melalui bagan di bawah ini:

**Gambar 2.1 Kerangka Konsep**



Keterangan:

: Pengaruh secara Parsial

: Pengaruh secara Simultan

Sumber: Data Olahan Peneliti, 2023

## 2.4 Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah dugaan yang bersifat sementara terhadap rumusan permasalahan dalam penelitian karena masih akan diuji validitas dan keabsahan ilmiahnya. Hipotesis pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

H1 : Ada pengaruh signifikan antara persepsi terhadap minat mahasiswa menabung di bank syariah

- H2 : Ada pengaruh signifikan antara pemahaman terhadap minat mahasiswa menabung di bank syariah
- H3 : Persepsi dan pemahaman berpengaruh signifikan atau secara simultan terhadap minat mahasiswa menabung di bank syariah.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan *explanatory*. Dimana penelitian kuantitatif adalah proses memperoleh data dengan menggunakan alat bantu berupa angka-angka untuk memberikan penjelasan tentang apa yang diinginkan. Pendekatan eksplanatori digunakan untuk menguji hipotesis. Menurut Sugiyono (2017), penelitian kuantitatif eksplanatori adalah metode penelitian yang bertujuan untuk menjelaskan kedudukan variabel yang diteliti dan pengaruh antar variabel. Alasan utama peneliti ini memakai metode kuantitatif dengan pendekatan eksplanatori adalah untuk menguji hipotesis yang diajukan.

#### **3.2 Lokasi Penelitian**

Lokasi pada penelitian ini terletak pada mahasiswa UIN Malang tahun 2020 -2023. Alasan peneliti ingin mengetahui apakah persepsi dan pemahaman mahasiswa berpengaruh terhadap minat menabung di Bank Syariah.

#### **3.3 Populasi dan Sampel**

##### **3.3.1 Populasi**

Populasi adalah suatu wilayah umum yang terdiri dari objek/subjek dengan sifat dan karakteristik tertentu. Peneliti menentukan objek yang akan

diteliti kemudian menarik kesimpulan. Populasi adalah semua atau sekelompok orang, benda (hidup atau mati) dengan ciri-ciri yang sama, dan waktu atau tempat terjadinya kasus. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG Tahun 2019-2023 dengan total 14.311 mahasiswa.

Tabel 3.1 Jumlah populasi penelitian

Fakultas	Jumlah Mahasiswa 2019-2023
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan	3159
Fakultas Syariah	2081
Fakultas Humaniora	2136
Fakultas Psikologi	967
Fakultas Ekonomi	1903
Fakultas Sains dan Teknologi	2795
Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan	670
Jumlah	14.311

Sumber : Akademik UIN Malang 2023.

### 3.3.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2017), sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sedangkan menurut Arikunto, sampel adalah wakil dari populasi yang akan diteliti. Penggunaan sampel disarankan saat populasinya relatif besar (Supriyanto and Ekowati 2019). Pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik *probability sampling* yaitu *proportionate stratified random sampling*. *Probability Sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi

untuk dipilih menjadi anggota sampel. *Proportionate stratified random sampling* adalah teknik yang digunakan bila populasi mempunyai anggota/unsur yang tidak Homogen dan berstrata secara proporsional. Dalam teknik ini populasi dikelompokkan atau dikategorikan yang disebut strata (Stratified). Strata ini bias berupa usia, kota, jenis kelamin, agama, tingkatan pendidikan, tingkat penghasilan dan lain-lain. Penentuan jumlah awal anggota sampel berstrata dilakukan dengan cara pengambilan sampel secara *Proportionate stratified random sampling* yaitu dengan menggunakan Rumus Proportionate:

$$ni = \frac{Ni}{N} \times n$$

Keterangan :

ni : Jumlah strata

n : Jumlah sampel (100 mahasiswa)

Ni: Jumlah anggota strata

N : Jumlah anggota populasi seluruhnya (14.311 mahasiswa UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG )

Maka jumlah anggota sampel

1. Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

$$ni = \frac{Ni}{N} \times n$$

$$ni = \frac{3159}{14.311} \times 100$$

$$ni = 22,07 \approx 22$$

## 2. Fakultas Syariah

$$ni = \frac{Ni}{N} \times n$$

$$ni = \frac{2081}{14.311} \times 100$$

$$ni = 14,54 \approx 15$$

## 3. Fakultas Humaniora

$$ni = \frac{Ni}{N} \times n$$

$$ni = \frac{2136}{14.311} \times 100$$

$$ni = 14,92 \approx 15$$

## 4. Fakultas Psikologi

$$ni = \frac{Ni}{N} \times n$$

$$ni = \frac{967}{14.311} \times 100$$

$$ni = 6,74 \approx 7$$

## 5. Fakultas Ekonomi

$$ni = \frac{Ni}{N} \times n$$

$$ni = \frac{1903}{14.311} \times 100$$

$$ni = 13,29 \approx 14$$

## 6. Fakultas Sains dan Teknologi

$$ni = \frac{Ni}{N} \times n$$

$$ni = \frac{2795}{14.311} \times 100$$

$$ni = 19,27 \approx 19$$

## 7. Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan

$$ni = \frac{Ni}{N} \times n$$

$$ni = \frac{670}{14.311} \times 100$$

$$ni = 4,68 \approx 5$$

$$ni = 22+15+15+7+14+19+5 = 97$$

Total sampel dalam penelitian ini adalah 97 orang

### 3.4 Data dan Jenis Data

#### 3.4.1 Data Primer

Data primer merupakan sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data (Sugiyono, 2018). Adapun data primer pada penelitian ini berupa hasil observasi dan kuisisioner tentang persepsi dan pemahaman mahasiswa UIN Malang terhadap minat menabung di Bank Syariah.

#### 3.4.2 Data Sekunder

Data sekunder merupakan sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, seperti melalui orang lain atau dokumen (Sugiyono, 2018). Adapun data sekunder pada penelitian ini adalah buku, artikel, dokumentasi serta literatur lainnya yang berkaitan dengan objek yang diteliti yaitu tentang persepsi dan pemahaman mahasiswa UIN Malang terhadap minat menabung di Bank Syariah.

### **3.5 Teknik Pengumpulan Data**

#### a. Observasi

Observasi merupakan pengumpulan data berdasarkan fakta-fakta yang mereka peroleh melalui pengamatan (Sugiyono 2014). Peneliti melakukan observasi pada mahasiswa terkait minatnya menabung di bank syariah.

#### b. Dokumentasi

Studi dokumenter melengkapi penggunaan metode observasional dalam penelitian kuantitatif (Sugiyono 2010). Metode ini sangat diperlukan didalam penelitian dikarenakan dapat digunakan untuk meyakinkan dan memastikan kebenaran data dalam catatan. Pencarian informasi dapat berupa informasi perusahaan, buku, artikel, dan literatur. Informasi dokumenter yang diperlukan dalam penelitian ini berkaitan dengan perkembangan jumlah pelanggan mahasiswa UIN Malang Angkatan 2019 – 2023.

#### c. Kuisisioner

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data dimana partisipan atau responden mengisi pertanyaan atau pernyataan peneliti. Peneliti dapat memperoleh informasi tentang pikiran, perasaan, sikap, keyakinan, nilai, persepsi, kepribadian dan perilaku responden. (Sugiyono, 2015).

### **3.6 Definisi Operasional Variabel**

Definisi operasional variabel merupakan pengertian yang diberikan pada sebuah variabel melalui spesifikasi kegiatan atau operasional untuk mengukur

variabel tersebut. Definisi operasional variabel pada penelitian ini sebagai berikut:

**Tabel 3.2 Definisi Operasional Variabel**

No	Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Item	Sumber
1.	Persepsi (X1)	Kemampuan panca indra mahasiswa dalam menerjemahkan stimulus atau proses untuk menerjemahkan stimulus yang masuk ke dalam alat indra manusia yang akhirnya memunculkan adanya tindakan.	1) Pengetahuan	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Saya mengetahui pengertian dari lembaga keuangan syariah.</li> <li>b. Saya mengetahui fungsi dari lembaga keuangan syariah</li> <li>c. Saya mengetahui manfaat dari produk tabungan di bank syariah</li> <li>d. Saya mengetahui prosedur transaksi di bank syariah</li> </ul>	(Robbins dalam Hidayat, 2022)
2) Pengamatan	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Saya memilih menggunakan tabungan di bank syariah daripada menggunakan bank konvensional</li> </ul>				
3) Pemahaman	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Saya memahami dampak negatif dari riba</li> <li>b. Saya memahami keunggulan menabung di bank syariah</li> </ul>				
4) Penilaian	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Saya akan menilai keuntungan dari berbagai bank yang menawarkan produk tabungan</li> <li>b. Saya akan menilai kerugian dari berbagai bank yang</li> </ul>				

No	Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Item	Sumber
				menawarkan produk tabungan	
2.	Pemahaman (X2)	Kemampuan mahasiswa dalam mengerti atau memahami sesuatu setelah sesuatu itu diketahui dan diingat	1) Menerjemahkan ( <i>translation</i> )	a. Saya bisa menjelaskan produk-produk di bank syariah b. Saya bisa memaparkan manfaat produk-produk di bank syariah	(Sudjana dalam Syam, 2019)
2) Menafsirkan ( <i>interpretation</i> )	a. Saya memahami bahwa transaksi di bank syariah sesuai dengan syariah Islam b. Saya memahami perbedaan antara bank syariah dengan bank konvensional				
3) Mengekstrapolasi ( <i>extrapolation</i> )	a. Saya memperkirakan keunggulan yang muncul ketika menggunakan produk di bank syariah b. Saya memperkirakan kekurangan yang muncul ketika tidak menggunakan bank syariah				
3.	Minat Menabung (Y)	Bentuk ketertarikan yang mendorong mahasiswa melakukan kegiatan atau aktivitas menabung dengan diikuti	1) Minat Transaksional	a. Saya berminat untuk membuka tabungan di bank syariah b. Saya membutuhkan bank syariah untuk membantu perencanaan keuangan saya	(Priansa dalam Putri, 2018)
2) Minat Referensial	a. Saya akan merekomendasikan				

No	Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Item	Sumber
		perasaan suka dan senang.		bank syariah pada orang lain b. Saya tidak akan berpindah ke bank lainnya karena kelebihan dan kemudahan dari bank syariah	
			3) Minat Preferensial	a. Saya berminat menabung di bank syariah karena ingin menghindari riba b. Saya berminat menabung di bank syariah karena produk bank syariah sesuai dengan kebutuhan c. Saya berminat menabung di bank syariah karena sistem perbankan syariah sesuai kebutuhan	
			4) Minat Eksploratif	a. Saya berusaha mencari informasi seputar produk bank syariah dari berbagai sumber	

- a. Persepsi (X1) merupakan kemampuan panca indra mahasiswa dalam menerjemahkan stimulus atau proses untuk menerjemahkan stimulus yang masuk ke dalam alat indra manusia yang akhirnya memunculkan adanya tindakan. Menurut Robbins dalam Hidayat (2022), indikator yang digunakan untuk mengukur variabel persepsi mahasiswa adalah:

- 1) Pengetahuan
  - 2) Pengamatan
  - 3) Pemahaman
  - 4) Penilaian
- b. Pemahaman (X<sub>2</sub>) merupakan kemampuan mahasiswa dalam mengerti atau memahami sesuatu setelah sesuatu itu diketahui dan diingat. Menurut Sudjana dalam Syam (2019), indikator yang digunakan untuk mengukur variabel pemahaman mahasiswa adalah:
- 1) Menerjemahkan (*translation*);
  - 2) Menafsirkan (*interpretation*);
  - 3) Mengekstrapolasi (*extrapolation*).
- c. Minat mahasiswa menabung (Y) merupakan bentuk ketertarikan yang mendorong mahasiswa melakukan kegiatan atau aktivitas menabung dengan diikuti perasaan suka dan senang. Menurut Priansa dalam Putri (2018), indikator yang digunakan untuk mengukur variabel minat mahasiswa adalah:
- 1) Minat Transaksional;
  - 2) Minat Referensial;
  - 3) Minat Preferensial;
  - 4) Minat Eksploratif.

### 3.7 Analisis Data

#### 3.7.1 Uji Instrumen Penelitian

##### 3.7.1.1 Uji Validitas

Berdasarkan pendapat Ghozali (2019) uji validitas ialah uji digunakan untuk menunjukkan sejauh mana alat ukur yang digunakan dalam suatu mengukur apa yang diukur. Dasar pengambilan keputusan uji validitas. Nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka item pertanyaan dikatakan valid, jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$  maka item pertanyaan dikatakan tidak *valid*. Dalam suatu penelitian dengan menggunakan instrumen kuesioner dapat dikatakan sah jika sudah melewati uji validasi terlebih dahulu terhadap item-item pertanyaan yang terdapat di dalam kuesioner penelitian.

##### 3.7.1.2 Uji Reliabilitas

Berdasarkan pendapat Ghozali (2019) uji reliabilitas ialah uji untuk memastikan apakah kuesioner penelitian yang dipergunakan untuk mengumpulkan data variabel penelitian *reliable* atau tidak, dasar pengambilan keputusan pada uji reabilitas ialah  $alpha > r_{tabel}$  maka dikatakan konsisten,  $alpha < r_{tabel}$  maka dikatakan tidak konsisten. Pengujian ini dilakukan dengan menghitung koefisien *Cronbach Alpha* ( $\alpha$ ) dari masing-masing instrumen dalam satu variabel. Reliabilitas konstruk suatu variabel dikatakan baik apabila memiliki nilai *Cronbach Alpha* ( $\alpha$ )  $> 0,60$ . Rumus *Alpha Cronbach* sebagai berikut:

$$r_{11} =$$

Dimana;

$r_{11}$  = koefisien reliabilitas alpha

$n$  = Jumlah item pertanyaan yang di uji

= Jumlah varians skor tiap-tiap item

= Varian total

$$\text{Rumus } df = N - 2$$

Hipotesis:

= Data *reliable*

= Data tidak *reliable*

Pengambilan keputusan:

1. Jika  $r_{tabel} < Cronbach's\ Alpha$  maka terima

2. Jika  $r_{tabel} > Cronbach's\ Alpha$  maka tolak

Kuesioner dikatakan *reliable* jika dilakukan pengukuran ulang yang hasil dari pengukuran tersebut akan sama. Taraf signifikan yang digunakan pada penelitian ini ialah 5%.

### 3.7.2 Uji Asumsi Klasik

#### 3.7.2.1 Uji Normalitas Data

Berdasarkan pendapat Ghozali (2019) uji normalitas adalah sebuah uji yang dilakukan dengan tujuan untuk menilai sebaran data pada sebuah kelompok data atau variabel, apakah sebaran data tersebut berdistribusi normal ataukah tidak. Alat uji normalitas yang digunakan untuk menguji data yang berdistribusi normal adalah *Probability Plot (P Plot)*. Dasar pengambilan keputusan dengan menggunakan *Probability Plot (P Plot)* adalah data yang

dikatakan berdistribusi normal, jika data atau titik menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal. Maka sebaliknya dikatakan tidak berdistribusi normal, jika data atau titik menyebar menjauh dari arah garis atau tidak mengikuti diagonal.

### 3.7.2.2 Uji Multikolinieritas

Berdasarkan pendapat Ghozali (2019) uji multikolinieritas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Multikolinieritas dapat dilihat dari nilai *tolerance* dan *variance inflation factor (VIF)*. *Tolerance* mengukur validitas variabel independen yang terpilih yang tidak dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Jadi, nilai *tolerance* yang rendah sama dengan nilai VIF tinggi (karena  $VIF = 1/Tolerance$ ). Nilai *cut off* yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolinieritas adalah nilai  $Tolerance \leq 0,10$  atau sama dengan nilai  $VIF \leq 10$ . Uji multikolinieritas adalah uji yang dilakukan untuk mengetahui apakah ada hubungan linear antara variabel independen dengan variabel dependen.

### 3.7.2.3 Uji Heterokedastisitas

Berdasarkan pendapat Ghozali (2019) uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut Homoskedastisitas dan jika berbeda disebut Heteroskedastisitas. Pengujian

heteroskedastisitas dilakukan dengan uji statistik uji statistik *scatterplot* dengan asumsi tidak terjadinya heteroskedastisitas yaitu titik-titik data penyebar di atas dan di bawah atau di sekitar angka nol, titik-titik tidak mengumpul hanya di atas atau dibawah saja, penyebaran titik data tidak boleh membentuk pola gelombang melebar kemudian menyempit dan melebar kembali, penyebaran titik- titik data tidak berpola.

### 3.7.3 Analisis Regresi Linear Berganda

Berdasarkan pendapat Ghozali (2019) regresi linear berganda adalah model regresi linear dengan melibatkan lebih dari satu variabel bebas. Dalam bahasa inggris, istilah ini disebut dengan *multiple linear regression*. Analisis regresi linear berganda yaitu menambah jumlah variabel bebas yang sebelumnya hanya satu variabel menjadi dua atau lebih variabel bebas. Tujuan dari analisis dari regresi linear berganda untuk mengetahui apakah variabel independen berhubungan positif atau negatif terhadap variabel dependen. Dalam penelitian yang akan dilakukan ini teknis analisis data menggunakan analisis regresi linear berganda dengan menggunakan program SPSS versi 24. Persamaan regresi linear berganda adalah:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \epsilon$$

Keterangan:

Y = Minat manabung di Bank Syariah

$\alpha$  = Nilai Konstanta

$\beta_1$ - $\beta_2$  = Koefisien regresi dan estimator dari parameter

X1 = Persepsi

X<sub>2</sub> = Pemahaman

$\varepsilon$  = Error

Uji regresi linear berganda adalah uji yang dilakukan atas penelitian yang menggunakan variabel bebas lebih dari satu yang bertujuan untuk dapat mengetahui apakah ada hubungan antara variabel independen dan dependen yang menunjukkan hasil positif atau negatif.

### 3.7.4 Uji Hipotesis

#### 3.7.4.1 Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Berdasarkan pendapat Ghozali (2019) koefisien determinasi (KD) dilambangkan dengan  $r^2$  digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi antara nol dan satu. Semakin nilai  $r^2$  mendekati satu maka variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen. Nilai  $r^2$  yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel dependent amat terbatas. Nilai koefisien determinasi dinyatakan dalam kuadrat dari nilai koefisien korelasi  $r^2 \times 100\% = n\%$ , memiliki makna bahwa nilai variabel terikat dapat diterangkan oleh variabel bebas sebesar  $n\%$ , sedangkan sisanya sebesar  $(100-n)\%$  diterangkan oleh galat (*error*) atau pengaruh variabel yang lain. Rumus koefisien determinasi:

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Keterangan: KD = Koefisien determinasi  
 $r$  = koefisien korelasi.

### 3.7.4.2 Uji t (Uji Parsial)

Berdasarkan pendapat Ghozali (2019) Uji parsial digunakan untuk menilai pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen secara independen. Teknik uji-t identik dengan uji-F dan dapat dilakukan dengan membandingkan  $t_{hitung}$  dengan  $t_{tabel}$  atau dengan melihat kolom signifikansi pada tiap  $t_{hitung}$ . Uji-t ialah uji statistik yang membandingkan rata-rata dua kelompok atau lebih. Tujuan dari pengujian ini ialah untuk melihat sejauh mana satu variabel independent dapat menjelaskan varians dari variabel dependennya sendiri. Kriteria penerimaan dan penolakan hipotesis ialah;

1. Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima (ada pengaruh signifikan).
2. Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$ , maka  $H_1$  ditolak (tidak ada pengaruh).

Merujuk dasar signifikansi, kriterianya ialah:

1. Jika signifikansi  $> 0,05$  maka  $H_0$  ditolak
2. Jika signifikansi  $< 0,05$  maka  $H_1$  diterima.

$$\text{Rumus} = t (\alpha/2; n-k-1)$$

Dimana;

$k$  = Jumlah Variabel X

$\alpha$  = Signifikan 0,05

$n$  = Jumlah Sampel Penelitian

1 = df Residual (Derajat Kebebasan Nilai Residual).

Rumus  $t_{hitung}$ ;

$t_{hitung} =$

Rumus Standar Deviasi:

$S =$

Dimana:

$\bar{X}$  = rata-rata hitung

$\mu$  = rata-rata hipotesis

$n$  = banyak data

$X_i$  = data ke  $-i$  ( $i = 1, 2, 3, \dots, N$ )

$S$  = standar deviasi.

### 3.7.4.3 Uji F (simultan)

Berdasarkan pendapat Ghozali (2019) tujuan dari pengujian ini ialah untuk mengidentifikasi pengaruh simultan dari variabel independen dan dependen. Hipotesis bersama bahwa  $b_1$ ,  $b_2$ , dan  $b_3$  semuanya sama dengan nol pada saat yang sama diuji menggunakan uji F, atau  $H_a: b_1, b_2, b_3 \neq 0$  dan  $H_0: b_1 = b_2 = b_3 = 0$ . Uji signifikan keseluruhan dari garis regresi yang diamati dan diprediksi digunakan untuk menentukan apakah Y terhubung secara linier dengan  $X_1$  dan  $X_2$ . jika kepentingan individu  $b_1$  dan  $b_2$  dapat digunakan untuk mengevaluasi hipotesis bersama. Tidak, karena tiap uji signifikansi didasarkan pada sampel (independen) yang berbeda dalam uji signifikansi individu dari koefisien regresi parsial. bahwa uji F ialah uji yang mengukur besarnya perbedaan varian antara kedua atau beberapa kelompok.

Rumus  $F_{tabel} : = F(k; n-k-1)$

Dimana:

$K$  = Jumlah Variabel X

$n$  = Jumlah Sampel Penelitian

Rumus  $F_{hitung}$ ;

$$F_n =$$

Dimana:

$R$  : koefisien korelasi ganda

$K$  : banyaknya variabel independen

$n$  : banyaknya anggota sampel

Kriteria dan dasar pengambilan keputusan dalam menguji statistik F sebagai berikut;

1. Jika nilai  $sig < 0,05$  atau  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka terdapat pengaruh variabel X secara simultan terhadap variabel Y. (Ho di tolak Ha diterima)
2. Jika nilai  $sig > 0,05$  atau  $F_{hitung} < F_{tabel}$  maka tidak terdapat pengaruh variabel X secara simultan terhadap variabel Y. (Ha di tolak Ho diterima)

Membandingkan nilai F hasil perhitungan dengan nilai F menurut tabel.

Jika nilai  $F_{hitung}$  lebih besar dari pada nilai  $F_{tabel}$ , maka Ho ditolak dan menerima Ha.

## **BAB IV**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **4.1 Hasil Penelitian**

##### **A. Gambaran Umum Objek Penelitian**

Gambaran umum objek penelitian disajikan dalam penelitian ini untuk menggambarkan keadaan atau kondisi responden yang dapat dijadikan sebagai informasi tambahan agar dapat memahami hasil penelitian. Hal ini bertujuan untuk melihat profil dari data responden. Mahasiswa UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG Tahun 2019-2023 merupakan kelompok mahasiswa yang menempuh pendidikan di Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim (UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG ) selama rentang waktu tersebut. Mereka berasal dari berbagai latar belakang daerah, sosial, dan akademik, mencerminkan keberagaman dalam lingkungan pendidikan tinggi. Dalam periode ini, UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG mengalami berbagai perkembangan, baik dalam aspek kurikulum, fasilitas, maupun kebijakan akademik yang berpengaruh terhadap proses pembelajaran mahasiswa. Selain itu, dinamika kehidupan mahasiswa selama tahun-tahun tersebut juga dipengaruhi oleh berbagai faktor eksternal, seperti perubahan sistem perkuliahan akibat pandemi COVID-19, kebijakan kampus merdeka, serta tren dalam dunia akademik dan sosial. Studi mengenai mahasiswa UIN Maulana Malik Ibrahim Malang tahun 2019-2023 dapat memberikan gambaran mengenai pola

perkembangan akademik, prestasi, serta tantangan yang dihadapi oleh mahasiswa dalam menyelesaikan pendidikan mereka. Penelitian ini adalah penelitian lapangan yang cara pengambilan datanya dengan menggunakan kuisioener. Untuk penyebaran kuisioener, peneliti membagikan kuisisionernya secara online, hal ini dilakukan agar lebih efektif untuk meningkatkan respon dari responden penelitian. Sampel yang diambil pada penelitian ini sebanyak 97 orang responden.

## 4.2 Karakteristik Responden

### A. Jenis Kelamin

Analisis karakteristik berdasarkan jenis kelamin responden sangat penting dalam penelitian ini. Terdapat penelitian yang mengatakan bahwa terdapat perbedaan minat menabung keuangan antara laki-laki dan perempuan (Ramly & Fahlauddin, 2022). Dalam hal ini pengelompokan data berdasarkan jenis kelamin diperlukan untuk memahami pengaruhnya terhadap penelitian ini. Hal ini memungkinkan identifikasi pola yang lebih spesifik terkait hubungan antara jenis kelamin dengan variabel yang diteliti. Dari hasil perhitungan terhadap 97 mahasiswa UIN Maulana Malik Ibrahim Malang diperoleh jumlah dan presentase jenis kelamin responden penelitian. Data yang diperoleh sebagai berikut:

**Tabel 4.1 Jumlah Responden Berdasarkan Jenis Kelamin**

No	Jenis Kelamin	Frekuensi	Presentase (%)

1.	Laki laki	48	49%
2.	Perempuan	49	51%
Jumlah		97	100%

Sumber : Data diolah peneliti (2024)

Dari hasil tabel 4.1 didapatkan responden laki-laki sebanyak 48 dengan persentase sebanyak 49%. Sedangkan responden perempuan diperoleh responden sebanyak 49 dengan persentase sebanyak 51 %. Hal ini menunjukkan jumlah responden perempuan lebih banyak dibanding responden laki-laki.

## B. Usia

Analisis karakteristik berdasarkan usia responden juga sangat penting. Terdapat penelitian yang mengatakan bahwa usia dapat memengaruhi tingkat pengetahuan dan pengalaman seseorang, termasuk dalam hal keuangan (Andespa, 2017). Mahasiswa yang lebih tua mungkin memiliki pengetahuan yang lebih tinggi tentang bank syariah dan memiliki minat menabung yang lebih tinggi. Dalam hal ini pengelompokan data berdasarkan usia diperlukan untuk memahami pengaruhnya terhadap penelitian ini. Hal ini memungkinkan identifikasi pola yang lebih spesifik terkait hubungan antara usia dengan variabel yang diteliti. Dibawah ini merupakan data jumlah responden berdasarkan usia, yakni:

**Tabel 4.2 Jumlah Responden Berdasarkan Usia**

No	Usia	Frekuensi	Presentase (%)
1.	20-21	25	26%

2.	22-23	66	72%
3.	24-25	6	6%
Jumlah		97	100%

Sumber : Data diolah peneliti (2024)

Dari hasil tabel 4.2 diatas didapatkan hasil sebanyak 25 responden dengan kategori usia 20-21 tahun. Selanjutnya sebanyak 66 responden dengan kategori usia 22-23 tahun. Dan sebanyak 6 responden kategori usia 24-25 tahun. Hal ini menunjukkan mayoritas usia responden berusia 22-23 tahun.

### C. Pengguna Bank Syariah

Pengelompokan responden berdasarkan status pengguna bank syariah (ya/tidak) merupakan aspek penting dalam penelitian ini. Klasifikasi ini memungkinkan pengujian pengaruh religiusitas sebagai variabel moderasi, dengan membandingkan persepsi, pengetahuan, dan minat menabung antara mahasiswa santri pengguna dan non-pengguna bank syariah. Analisis ini diperlukan untuk memahami pengaruhnya terhadap temuan penelitian. Hal ini memungkinkan identifikasi pola yang lebih spesifik terkait hubungan antara status pengguna bank syariah (ya/tidak) dengan variabel yang diteliti. Dibawah ini merupakan data jumlah responden berdasarkan status pengguna bank syariah yakni:

**Tabel 4.3 Jumlah Responden Berdasarkan Presentase Pengguna Bank Syariah**

No	Nasabah Bank Syariah	Frekuensi	Presentase (%)
1.	Ya	40	41%
2.	Tidak	57	59%

Jumlah	97	100%
--------	----	------

Sumber : Data diolah peneliti (2024)

Berdasarkan tabel 4.3 diatas didapatkan hasil sebanyak 49 responden yang menjadi nasabah bank syariah sedangkan sisanya sebanyak 57 responden yang bukan merupakan nasabah bank syariah. Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas responden bukan merupakan nasabah bank syariah.

### 4.3 Deskripsi Jawaban Responden

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan skala likert dengan skor 1-4. Nilai skor 1 digunakan untuk jawaban sangat tidak setuju (STS), nilai skor 2 digunakan untuk jawaban tidak setuju (TS), nilai skor 3 digunakan untuk jawaban jawaban setuju (S), dan nilai skor 4 digunakan untuk jawaban sangat setuju (SS).

#### 1. Variabel Persepsi

Pengukuran pada variabel persepsi pada penelitian ini menggunakan 4 indikator dengan 9 item pertanyaan.

**Tabel 4.4 Hasil Kuisisioner Variabel Persepsi**

Item	STS	TS	S	SS	Mean
X1.1	1	12	26	58	3.45
X1.2	2	13	47	35	3.19
X1.3	2	21	30	44	3.2
X1.4	2	14	26	55	3.38
X1.5	3	16	31	47	3.26
X1.6	1	22	38	36	3.12
X1.7	1	19	40	37	3.16
X1.8	4	11	42	40	3.22
X1.9	3	18	41	35	3.11

Mean Variabel Persepsi	3.23
------------------------	------

Sumber : Data diolah peneliti (2024)

Secara umum, persepsi responden cenderung positif, terlihat dari dominasi tanggapan "Setuju" dan "Sangat Setuju" di semua indikator. Indikator X1.1 memiliki tanggapan "Sangat Setuju" tertinggi (58 responden), menunjukkan penerimaan yang sangat baik, sementara X1.8 memiliki distribusi yang cukup seimbang antara "Setuju" (42) dan "Sangat Setuju" (40). Beberapa indikator, seperti X1.3 dan X1.6, menunjukkan adanya variasi persepsi dengan jumlah tanggapan "Tidak Setuju" (TS) yang lebih besar dibanding indikator lainnya. Hal ini mencerminkan bahwa persepsi terhadap minat menabung dari variabel ini memiliki tingkat penerimaan berbeda-beda di kalangan responden. dapat disimpulkan bahwa hasil rata-rata variabel persepsi sebesar 3,23 dengan kategori baik.

## 2. Variabel Pemahaman

Pengukuran pada variabel persepsi pada penelitian ini menggunakan 4 indikator dengan 6 item pertanyaan

**Tabel 4.5 Hasil Kuisisioner Variabel Pemahaman**

Item	STS	TS	S	SS	Mean
X2.1	0	11	39	47	3.37
X2.2	3	11	36	47	3.31
X2.3	4	19	33	41	3.14
X2.4	0	21	36	40	3.2
X2.5	4	14	39	40	3.19
X2.6	2	20	36	39	3.15
Mean variabel Pemahaman					3.23

Sumber : Data diolah peneliti (2024)

Variabel persepsi pada aspek pemahaman, yang diukur melalui enam indikator (X2.1 hingga X2.6), menunjukkan kecenderungan positif, dengan mayoritas tanggapan berada pada kategori "Setuju" (S) dan "Sangat Setuju" (SS). Indikator X2.1 dan X2.2 memiliki jumlah tanggapan "Sangat Setuju" tertinggi (masing-masing 47 responden), mencerminkan pemahaman yang baik pada kedua aspek tersebut. Sementara itu, indikator X2.3 hingga X2.6 menunjukkan adanya variasi tanggapan dengan jumlah responden pada kategori "Tidak Setuju" (TS) dan "Sangat Tidak Setuju" (STS) yang lebih tinggi, khususnya pada X2.3 dan X2.4. Meski demikian, dominasi tanggapan positif tetap terlihat, menunjukkan bahwa persepsi responden terhadap pemahaman pada variabel ini secara keseluruhan tergolong baik. dapat disimpulkan bahwa hasil rata-rata variabel pemahaman sebesar 3,23 dengan kategori baik.

### 3. Variabel Minat Menabung

Pengukuran pada variabel minat menabung pada penelitian ini menggunakan 4 indikator dengan 9 item pertanyaan.

**Tabel 4.6 Hasil Kuisisioner Variabel Minat Menabung**

Item	STS	TS	S	SS	Mean
X1.1	3	22	34	38	3.1
X1.2	6	19	29	43	3.12
X1.3	1	16	42	38	3.21
X1.4	3	22	35	37	3.09
X1.5	4	20	26	47	3.2
X1.6	0	22	27	48	3.27

X1.7	0	16	35	46	3.31
X1.8	3	18	35	41	3.18
X1.9	2	19	40	36	3.13
Mean Variabel Minat Menabung					3.18

Sumber : Data diolah peneliti (2024)

Variabel minat menabung, yang diukur melalui sembilan indikator (X1.1 hingga X1.9), menunjukkan kecenderungan persepsi positif dengan dominasi tanggapan pada kategori "Setuju" (S) dan "Sangat Setuju" (SS). Indikator X1.6 dan X1.7 memiliki tanggapan "Sangat Setuju" tertinggi, masing-masing sebanyak 48 dan 46 responden, menunjukkan minat menabung yang kuat pada kedua aspek tersebut. Sebaliknya, indikator seperti X1.1, X1.4, dan X1.8 mencatat jumlah tanggapan "Tidak Setuju" (TS) dan "Sangat Tidak Setuju" (STS) yang relatif lebih tinggi, meskipun tanggapan positif tetap dominan. Secara keseluruhan, hasil ini mencerminkan bahwa mayoritas responden memiliki minat menabung yang baik, dengan beberapa variasi tingkat persetujuan pada setiap indikator. dapat disimpulkan bahwa hasil rata-rata variabel minat menabung sebesar 3,18 dengan kategori baik.

#### **4.4 Hasil Analisis**

##### **A. Uji Instrument Penelitian**

## 1. Uji Validitas

Untuk mengukur ketepatan kuisisioner atau skala item menggunakan uji validitas. Suatu instrument dikatakan valid apabila instrument tersebut mewakili isi dan tujuan dari variabel yang bersangkutan. Dengan demikian, responden dapat memahami isi dari kuisisioner yang telah diberikan oleh peneliti. Uji validitas dilakukan dengan menghitung nilai korelasi antara skor pertanyaan dengan skor variabel. Dalam penelitian ini menggunakan 97 responden sebagai sampel penelitian. Cara menentukan sebuah data valid atau tidak dengan menggunakan uji signifikansi dengan membandingkan  $r$  hitung dengan  $r$  tabel untuk *degree of freedom* ( $df$ ) =  $n-2$ . Dalam penelitian ini besarnya  $df$  dihitung dengan  $97-2$  atau  $df=95$  dengan  $\alpha$  0,05 maka didapat nilai  $r$  tabel sebesar 0,1996. Apabila  $r_{hitung}$  (untuk setiap butir dapat dilihat pada kolom *Pearson Correlation*) lebih besar dari  $r_{tabel}$ , maka butir atau pertanyaan tersebut dapat dikatakan valid. Pada tabel dibawah disajikan hasil uji validitas instrument pada setiap butir item pertanyaan:

**Tabel 4.7 Hasil Uji Validitas**

Persepsi (X1)			
Item	R tabel	R hitung	Keterangan
X1.1	0,1996	0,589	Valid
X1.2	0,1996	0,606	Valid
X1.3	0,1996	0,619	Valid
X1.4	0,1996	0,674	Valid
X1.5	0,1996	0,696	Valid
X1.6	0,1996	0,717	Valid
X1.7	0,1996	0,755	Valid

X1.8	0,1996	0,780	Valid
X1.9	0,1996	0,699	Valid
Pemahaman (X2)			
Item	R tabel	R hitung	Keterangan
X2.1	0,1996	0,400	Valid
X2.2	0,1996	0,675	Valid
X2.3	0,1996	0,717	Valid
X2.4	0,1996	0,695	Valid
X2.5	0,1996	0,773	Valid
X2.6	0,1996	0,761	Valid
Minat Menabung (Y)			
Item	R tabel	R hitung	Keterangan
Y1.1	0,1996	0,611	Valid
Y1.2	0,1996	0,715	Valid
Y1.3	0,1996	0,592	Valid
Y1.4	0,1996	0,643	Valid
Y1.5	0,1996	0,616	Valid
Y1.6	0,1996	0,548	Valid
Y1.7	0,1996	0,674	Valid
Y1.8	0,1996	0,561	Valid

Sumber : Data diolah peneliti (2025)

Peneliti menyimpulkan bahwasannya dari keseluruhan item pertanyaan setiap variabel tersebut dikatakan kuat sesuai dasar pengambilan keputusan dalam uji validitas dengan rumus  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , maka butir atau pernyataan tersebut dikatakan kuat atau valid.

#### 4. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan terhadap item pertanyaan yang dinyatakan valid. Suatu variabel dikatakan reliabel atau handal jika jawaban terhadap pertanyaan selalu konsisten. Koefisien reliabilitas instrumen dimaksudkan untuk melihat

konsistensi jawaban butir-butir pernyataan yang diberikan oleh responden Adapun alat analisisnya menggunakan metode belah dua (*split half*) dengan mengkorelasikan total skor ganjil lawan genap, selanjutnya dihitung reliabilitasnya menggunakan rumus “*Alpha Cronbach*’. Penghitungan dilakukan dengan dibantu komputer program SPSS. Adapun reliabilitas untuk masing-masing variabel hasilnya disajikan pada tabel berikut ini.

**Tabel 4.8 Hasil Uji Reliabilitas**

Variabel	Nilai Cronbach's Alpha	Standar	Keterangan
X1	0,856	0.6	Reliabel
X2	0,763	0.6	Reliabel
Y	0,771	0.6	Reliabel

Sumber : Data diolah Peneliti (2025)

Dari tabel 4.11 didapatkan nilai *Cronbach's Alpha* atas keseluruhan variabel memiliki nilai diatas 0,60. Artinya seluruh variabel dapat dikatakan Reliabel.

## B. Uji Asumsi Klasik

### 1. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah alat uji variabel yang digunakan untuk menguji apakah suatu data berdistribusi normal atau tidak. Dalam penelitian ini uji normalitas menggunakan uji *Kolmogorov-smirnov* dengan pedoman pengambilan keputusan kriteria data normal atau tidak apabila signifikansi >5% atau 0.05, maka data berdistribusi normal, dan sebaliknya apabila

signifikansi  $\leq 5\%$  atau 0.05, maka data tidak berdistribusi dengan normal.

Hasil uji normalitas pada penelitian ditunjukkan dalam tabel di bawah ini :

**Tabel 4.9 Hasil Uji Normalitas *one sample kolmogorov-smirnov test***

N	97	
Normal Parameter	Mean	0.00000
	Std.Dev	1.3522
Asymp. Sig.	0.200	

Sumber : Data diolah Peneliti (2025)

Berdasarkan tabel *one sample kolmogorov-smirnov test* dapat diketahui pengujian normalitas untuk data diatas menunjukkan bahwa pada model regresi berganda yang dibuat telah mengikuti distribusi normal. Hal tersebut dapat dilihat dari Nilai *Asym sig (2 Tailed)* sebesar  $0,200 > 0,05$  dengan demikian dapat disimpulkan bahwa data yang digunakan dalam penelitian ini data berdistribusi normal.

## 2. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas dilakukan sebagai prasyarat model uji regresi dan data harus terhindar dari masalah multikolinieritas. Dasar Pengambilan Keputusan Uji Multikolinieritas dari Nilai Tolerance. Jika nilai Tolerance lebih besar dari 0,10 artinya tidak terjadi Multikolinierita. Jika nilai Tolerance lebih kecil dari 0,10 artinya terjadi multikolinieritas dalam model regresi. Dasar Pengambilan Keputusan dari nilai VIF (Variance Inflation Factor). Jika nilai

VIF < 10,00 artinya tidak terjadi multikolinierita. Jika nilai VIF > 10,00 artinya terjadi multikolinieritas.

**Tabel 4.10 Hasil Uji Multikolinieritas**

Variabel	Toleransi	VIF
Persepsi (X1)	0.108	1,198
Pemahaman (X2)	0,108	1,026

Sumber : Data diolah Peneliti (2025)

Dapat dilihat bahwa hasil pengujian dari variabel diatas didapatkan nilai Tolerance > 0,10 dan nilai VIF < 10,00 pada keseluruhan variabel. Maka dapat disimpulkan bahwa data tidak terjadi gejala multikolinieritas.

### 3. Uji Heterokedastisitas

Salah satu persyaratan dalam model uji regresi yaitu dimana tidak terjadi gejala heterokedastisitas. Sementara jika terjadi gejala atau masalah heterokedastisitas ini akan berakibat pada sebuah keraguan (ketidakakuratan pada suatu hasil analisis regresi yang dilakukan. Dasar pengambilan keputusan dalam Uji Heterokedastisitas dengan metode Uji Glejser adalah jika nilai signifikasinsi (*Sig.*) lebih besar dari 0,05, maka kesimpulannya tidak terjadi gejala heterokedastisitas dalam model regresi. Jika nilai signifikansi (*Sig.*) lebih kecil dari 0,05, maka terjadi gejala heterokedastisitas dalam model regresi

**Tabel 4.11 Hasil Heterokedastisitas**

Variabel	t	<i>Sig.</i>
Persepsi (X1)	0.588	0.558

Pemahaman (X2)	-0.400	0.690
----------------	--------	-------

Sumber : Data diolah Peneliti (2025)

Dari hasil uji diatas dapat dilihat bahwa keseluruhan data nilai signifikansinya diatas 0,05. Maka sesuai dasar pengambilan keputusan Uji Heterokedastisitas dengan Uji *Glejser* tidak terjadi gejala heterokedastisitas.

### C. Analisis Regresi Linier Berganda

Agar memahami kaitan Variabel Persepsi (X1), Pemahaman (X2), terhadap Minat Menabung (Y), maka digunakan analisis regresi linier berganda.

Berikut adalah perhitungan dari analisis regresi linier berganda :

**Tabel 4.12 Hasil Uji Regresi Berganda**

Variabel	B	Std. Error	Beta	T	Sig
(Constant)	1,703	0,853		1,996	0,049
<i>Human Relation</i> (X1)	0,276	0,087	0,325	3,187	0,002
Promosi Jabatan (X2)	0,813	0,131	0,633	6,212	0,001

Sumber : SPSS *Version 26*

Menurut Tabel 4.12 yang memperlihatkan persamaan regresi linier berganda antara Persepsi (X1), Pemahaman (X2), terhadap Minat Menabung

$$(Y) \text{ adalah: } Y = 1,703 + 0,276 + 0,813 + e$$

Penjelasan :

- a.  $\alpha = 1,703$  artinya apabila X, sebesar 0, maka (Y) sebesar 1,703

- b.  $\beta_1 = 0,276$  artinya bila diasumsikan variabel (X1) meningkat 1 variansi. Maka dapat memberikan efek peningkatan terhadap (Y) sebesar 0,276 variansi terhadap signifikansi 0,002.
- c.  $\beta_1 = 0,813$  artinya bila diasumsikan variabel (X2) meningkat 1 variansi. Maka dapat memberikan efek peningkatan terhadap (Y) sebesar 0,813 variansi terhadap signifikansi 0,000.

#### D. Uji Hipotesis

##### 1. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien Determinasi atau disimbolkan dengan “ $R^2$ ” memiliki makna sebagai sumbangan pengaruh yang diberikan pengaruh yang diberikan variabel bebas atau variabel independent (X) terhadap variabel (Y). Atau dengan kata lain nilai koefisien determinasi (Rsquare) berguna untuk memprediksi dan melihat seberapa besar kontribusi pengaruh yang diberikan variabel X secara simultan (Bersama-sama) terhadap variabel Y.

Dasar pengambilan keputusan uji koefisien determinasi ( $R^2$ ) yaitu, bila nilai koefisien determinasi sama dengan 0 ( $R^2 = 0$ ), artinya variasi dari Y tidak dapat diterangkan oleh X sama sekali. Sementara bila  $R^2 = 1$ , artinya variasi dari Y secara keseluruhan dapat diterangkan oleh X. Dengan kata lain bila  $R^2 = 1$  maka semua titik pengamatan berada tepat pada garis regresi.

**Tabel 4.13 Hasil Uji  $R^2$**

Model	R	R Square	Std.Error
1	0.946	0.895	1,36655

Sumber : SPSS *Version 26*

Berdasarkan tabel di atas diperoleh nilai R Square sebesar 0,895. Nilai ini berasal dari penguadranan nilai koefisien korelasi (R), yaitu  $0,946 \times 0,946 = 0,895$ . Diketahui nilai Koefisien determinasi sebesar 0,895 atau 89,5%. Artinya bahwa variabel X berpengaruh terhadap (Y) sebesar 89,5%. Sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain diluar persamaa regresi ini.

## 2. Uji t (Uji Parsial)

Uji t merupakan salah satu uji hipotesis penelitian dalam model analisis regresi linier sederhana ataupun regresi linier berganda. Uji t ini digunakan untuk mengetahui apakah variabel bebas atau independen (X) secara parsial berpengaruh terhadap variabel terikat/variabel dependen (Y).

Dasar pengambilan keputusan dalam Uji t adalah sebagai berikut :

1. Jika nilai signifikansi (*Sig.*)  $< 0,05$  dan  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , maka terdapat pengaruh yang signifikan variabel X terhadap Y
2. Jika nilai signifikansi (*Sig.*)  $> 0,05$  dan  $t_{hitung} < t_{tabel}$ , maka tidak terdapat pengaruh yang signifikan variabel X terhadap Y.

**Tabel 4.14 Hasil Uji t Regresi Berganda**

Variabel	B	Std. Error	Beta	t	Sig
(Constant)	1,703	0,853		1,996	0,049
Persepsi (X1)	0,276	0,087	0,325	3,187	0,002
Pemahaman (X2)	0,813	0,131	0,633	6,212	0,001

Sumber : SPSS *Version 26*

Diketahui nilai *Sig.* untuk pengaruh X1 terhadap Y adalah sebesar 0,000 < 0,05 dan nilai  $t_{hitung} 3,187 > t_{tabel} 1,985$ . Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh signifikan variabel (X1) terhadap (Y).

Diketahui nilai *Sig.* untuk pengaruh X2 terhadap Y adalah sebesar 0,000 < 0,05 dan nilai  $t_{hitung} 6,212 > t_{tabel} 1,985$ . Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh signifikan variabel (X2) terhadap (Y).

### 3. Uji F (Uji Simultan)

Uji F dalam analisis regresi linear berganda bertujuan untuk menguji apakah pengaruh variabel independen secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen. Kriteria pengambilan Uji F adalah:

1. Jika nilai  $F_{hitung} < F_{tabel}$  atau *Sig.* > 0,05 maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, ini menyatakan bahwa semua variabel independen tidak mempunyai pengaruh secara bersama sama terhadap variabel dependen.
2. Jika nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$  atau *Sig.* < 0,05 maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, ini menyatakan bahwa semua variabel independen mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen (Ghozali, 2012).

**Tabel 4.15 Hasil Uji Uji F (Uji Simultan)**

Mode 1	$F_{hitung}$	$F_{tabel}$	<i>Sig.</i>
1	399,113	3,092	0.000

Sumber : SPSS Version 26

Berdasarkan output diatas diketahui nilai *Sig.* adalah sebesar 0,000 < 0,05. Maka sesuai dengan dasar pengambilan keputusan dalam uji F dapat

disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Artinya secara bersama-sama variabel X berpengaruh terhadap variabel Y. Berdasarkan Perbandingan Nilai  $F_{hitung}$  dengan  $F_{tabel}$  Berdasarkan tabel output SPSS diatas, diketahui nilai  $F_{hitung}$  sebesar 399,113. Karena nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$  3,092. Maka sebagaimana dasar pengambilan keputusan dalam uji F dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Artinya secara bersama-sama variabel X mempengaruhi Y

## **4.5 Pembahasan**

### **4.5.1 Pengaruh Persepsi Mahasiswa UIN Maulana Malik Ibrahim Malang terhadap Minat Menabung di Bank Syariah**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa persepsi memiliki pengaruh signifikan terhadap minat menabung. Hal ini dibuktikan nilai *Sig.* untuk pengaruh X1 terhadap Y yaitu kurang dari 5%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh signifikan variabel (X1) terhadap (Y). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa persepsi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung mahasiswa UIN Maulana Malik Ibrahim Malang di bank syariah. Artinya, semakin baik persepsi seseorang terhadap bank syariah, semakin tinggi minat mereka untuk menabung di bank tersebut. Sebaliknya, jika persepsi terhadap buruk, minat untuk menabung di bank syariah cenderung menurun.

Penelitian ini sejalan dengan temuan Munajim (2022) yang menyatakan bahwa variabel persepsi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap

minat menabung. Cahyono (2021) juga mengungkapkan bahwa persepsi berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap minat menabung. Selanjutnya, Rosita (2022) menyebutkan bahwa persepsi memberikan pengaruh signifikan terhadap minat menabung. Persepsi terhadap bank syariah menjadi faktor yang sangat penting, karena dalam mengambil keputusan, persepsi seseorang terhadap sesuatu akan memengaruhi proses pengambilan keputusan tersebut. Dalam Islam, persepsi adalah proses manusia dalam memahami suatu informasi melalui mata, telinga, hidung, dan hati. Informasi tersebut kemudian disalurkan ke akal dan pikiran manusia agar menjadi suatu pemahaman.

Berdasarkan hasil data yang diperoleh melalui kuesioner yang disebarkan kepada mahasiswa, ditemukan bahwa persepsi mahasiswa memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat menabung di bank syariah. Persepsi merupakan hasil dari proses penginderaan yang kemudian diolah oleh individu sehingga membentuk pandangan tertentu terhadap suatu objek. Dalam konteks ini, persepsi mahasiswa terhadap bank syariah dipengaruhi oleh pemahaman mereka tentang prinsip-prinsip ekonomi Islam, sistem perbankan syariah, dan nilai-nilai yang mendasari operasional bank syariah, seperti prinsip keadilan, larangan riba, dan sistem bagi hasil. Mahasiswa UIN Maulana Malik Ibrahim Malang sebagai bagian dari institusi pendidikan Islam tentu memiliki pemahaman dasar mengenai konsep ekonomi syariah. Hal ini menjadikan mereka lebih selektif dan kritis dalam memilih lembaga keuangan untuk menabung.

Persepsi dalam perspektif Islam ialah proses manusia dalam memahami sebuah informasi baik melalui mata untuk melihat, telinga untuk mendengar, hidung untuk penciuman, hati untuk merasakan yang disalurkan ke akal dan pikiran manusia agar menjadi suatu pemahaman. Proses persepsi didahului dengan proses penerimaan stimulus pada reseptor yaitu indera, yang tidak langsung berfungsi setelah dia lahir, tetapi akan berfungsi sejalan dengan perkembangan fisiknya.

Alat indra yang dimiliki oleh manusia berjumlah lima macam yang bisa disebut dengan panca indera. Panca indera merupakan suatu alat yang berperan penting dalam melakukan persepsi, karena dengan panca indra inilah individu dapat memahami informasi menjadi sesuatu yang bermakna. Seperti halnya panca indera berupa pendengaran yang berperan dalam proses persepsi berikut ini:

وَأَنهٗ أَخْرَجَكُم مِّن بَطْنِ أُمَّهَاتِكُمْ نَبَّ تَعْمُودِنَ شَيْبَابٍ وَجَعَمَ نَكْمَ انْسَمَعٍ وَأَنَاْبَصِيرَ وَأَنَاْفِيْدَةَ نَعَهَكُم  
تَشْكُرُونَ

Artinya : Dan Allah mengeluarkan kamu dari perut ibumu dalam keadaan tidak mengetahui sesuatupun. Dan Dia memberi kamu pendengaran, penglihatan dan hati agar kamu bersyukur.” ( QS. AnNahl. 78 )

Ayat tersebut memberikan gambaran bahwa manusia dilahirkan dengan tidak mengetahui sesuatu apapun, maka Allah melengkapi manusia dengan alat indera untuk manusia sehingga manusia dapat merasakan atas apa yang terjadi

padanya dari pengaruh-pengaruh luar yang baru dan mengandung perasaan-perasaan yang berbeda sifatnya antara satu dengan yang lainnya.

Selain itu, dalam Qs as Sajdah ayat 9 juga memberikan gambaran bahwa manusia dilahirkan di dunia dengan tidak menguasai apapun. Oleh karenanya Allah melengkapinya dengan panca indera sehingga mereka dapat mengenal lingkungannya dan dapat hidup di dalam lingkungan tersebut. Dengan alat indera tersebut, manusia akan mengenali lingkungannya dan hidup di dalam lingkungan tersebut. Manusia harus berpikir bahwa tanpa panca indera manusia tidak dapat melakukan sensasi yang merupakan proses awal terjadinya persepsi (Suciati, 2015).

#### **4.5.2 Pengaruh Pemahaman Mahasiswa UIN Maulana Malik Ibrahim Malang terhadap Minat Menabung di Bank Syariah**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemahaman memiliki pengaruh signifikan terhadap minat menabung. Hal ini dibuktikan nilai *Sig.* untuk pengaruh X2 terhadap Y yaitu kurang dari 5%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh signifikan variabel (X2) terhadap (Y). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pemahaman memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung mahasiswa santri di bank syariah. Semakin luas pemahaman seseorang tentang bank syariah, baik terkait operasional maupun produk-produknya, maka minat untuk menabung di bank syariah akan semakin meningkat. Sebaliknya, jika tingkat pemahaman rendah, minat untuk menabung di bank syariah juga cenderung menurun.

Teori Pemahaman merujuk pada tingkat pengetahuan seseorang mengenai suatu objek yang dapat memengaruhi keputusan atau perilakunya. Pemahaman mahasiswa terhadap prinsip-prinsip syariah, produk, dan mekanisme operasional bank syariah memainkan peran penting dalam meningkatkan kepercayaan dan minat untuk menabung. Teori menurut Sudjana dalam Syam (2019), bahwa kemampuan pemahaman berdasarkan tingkat kepekaan dan derajat penyerapan materi.

Penelitian ini sejalan dengan studi sebelumnya yang dilakukan oleh Dayyan (2017), yang menunjukkan bahwa pemahaman memiliki pengaruh terhadap minat menabung. Busriadi (2021) juga menyatakan dalam penelitiannya bahwa terdapat hubungan positif dan signifikan antara pemahaman dan minat menabung. Selain itu, penelitian yang dilakukan oleh Pranata (2023) menambahkan bahwa pemahaman berasal dari proses kognitif manusia, yang umumnya muncul setelah individu mempersepsikan suatu objek melalui pancaindra, yaitu penglihatan, pendengaran, penciuman, perasa, dan peraba. Kelima indra tersebut memainkan peran penting dalam proses dasar pembentukan tindakan oleh individu.

Berdasarkan hasil pengolahan data yang diperoleh dari responden, ditemukan bahwa tingkat pemahaman mahasiswa tentang prinsip-prinsip perbankan syariah memiliki hubungan yang signifikan dengan tingkat minat mereka dalam menggunakan layanan menabung di bank syariah. Pemahaman mahasiswa dalam konteks ini mencakup pengenalan terhadap konsep dasar perbankan syariah seperti prinsip larangan riba, penerapan akad-akad syariah (seperti mudharabah, wadi'ah, dan musyarakah), sistem bagi hasil (nisbah), serta nilai-nilai keadilan, transparansi, dan

tolong-menolong yang menjadi ciri khas sistem keuangan Islam. Semakin tinggi tingkat pemahaman mahasiswa terhadap prinsip-prinsip tersebut, semakin besar pula kecenderungan mereka untuk memilih menabung di bank syariah daripada bank konvensional.

Minat menabung menurut Vino Aurefanda, (2019) adalah keinginan sukarela dan termotivasi untuk menyimpan uang di bank yang beroperasi sesuai dengan prinsip syariah untuk menutupi pengeluaran di masa depan, bebas dari tekanan eksternal. Al-Qur'an menjelaskan keselamatan dalam surat Al-Isra' 27 secara spesifik :

إِنَّ الْمُبَذِّرِينَ كَانُوا إِخْوَانَ الشَّيْطَانِ ۗ وَكَانَ الشَّيْطَانُ لِرَبِّهِ كَفُورًا ﴿٢٧﴾

“Artinya Sesungguhnya para pemboros itu adalah saudara-saudara setan dan setan itu sangat ingkar kepada Tuhannya”

Kementerian Agama RI (Kemenag RI) menerbitkan Tafsir Wajiz Tafsir Agama yang menyatakan bahwa Allah SWT telah bersuara menentang belanja yang boros, dengan mengatakan, “Sesungguhnya orang yang boros itu adalah saudara setan. Dorongan setan. Oleh karena itu, perilaku boros adalah bagian dari sifat setan. Setan sangat menolak nikmat dan karunia Tuhannya

#### **4.5.3 Pengaruh Pemahaman dan Persepsi Mahasiswa UIN Maulana Malik Ibrahim Malang terhadap Minat Menabung di Bank Syariah.**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemahaman memiliki pengaruh signifikan terhadap minat menabung. Hal ini dibuktikan diketahui nilai *Sig.* kurang dari 5%. Maka sesuai dengan dasar pengambilan keputusan dalam uji F dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa

pemahaman memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung mahasiswa santri di bank syariah. Semakin luas pemahaman seseorang tentang bank syariah, baik terkait operasional maupun produk-produknya, maka minat untuk menabung di bank syariah akan semakin meningkat. Sebaliknya, jika tingkat pemahaman rendah, minat untuk menabung di bank syariah juga cenderung menurun.

Persepsi dan pemahaman mahasiswa UIN Maulana Malik Ibrahim Malang secara bersama-sama memiliki pengaruh signifikan terhadap minat mereka untuk menabung di bank syariah. Persepsi yang mencerminkan pandangan dan penilaian mahasiswa terhadap bank syariah, sangat dipengaruhi oleh pengalaman, informasi yang diterima, serta opini lingkungan sekitar. Persepsi yang positif, seperti keyakinan bahwa bank syariah menjalankan prinsip keadilan, bebas riba, dan berlandaskan nilai-nilai syariah, mampu membangun rasa percaya yang mendorong mahasiswa untuk memilih bank syariah sebagai tempat menabung. Sementara itu, pemahaman mahasiswa mengenai prinsip dan manfaat bank syariah, seperti sistem bagi hasil, transparansi pengelolaan dana, dan kontribusi terhadap perekonomian umat, menjadi faktor penting yang memperkuat keputusan mereka. Ketika mahasiswa memiliki pemahaman yang baik, mereka tidak hanya melihat keunggulan bank syariah secara rasional, tetapi juga merasa yakin bahwa menabung di bank syariah adalah pilihan yang tepat dan sesuai dengan nilai-nilai agama yang mereka anut. Kombinasi antara persepsi positif dan pemahaman yang mendalam menciptakan sinergi yang mendorong minat mahasiswa untuk memanfaatkan layanan bank syariah.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian menurut Novitri dkk (2023) menunjukkan bahwa variabel persepsi dan pengetahuan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung mahasiswa di bank syariah (Y). Ketika persepsi dan pemahaman digabungkan, keduanya diyakini memiliki pengaruh yang lebih besar secara simultan terhadap minat mahasiswa untuk menabung. Persepsi positif dapat mendorong rasa percaya, sementara pemahaman yang baik memperkuat keputusan untuk memilih bank syariah sebagai tempat menabung. Teori keputusan konsumen dari Kotler & Keller (2016) menjelaskan bahwa keputusan seseorang dipengaruhi oleh kombinasi faktor kognitif (pemahaman) dan afektif (persepsi).

Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa terdapat hubungan erat antara pemahaman dan persepsi. Mahasiswa yang memiliki pemahaman tinggi cenderung memiliki persepsi yang lebih positif terhadap bank syariah. Hal ini mengindikasikan bahwa peningkatan literasi keuangan syariah akan berdampak pada persepsi yang lebih baik dan pada akhirnya meningkatkan minat menabung. Dalam perspektif Islam, menabung bukan hanya sekadar menyimpan uang, tetapi juga menjadi bagian dari pengelolaan keuangan pribadi yang bertanggung jawab, hemat, dan sesuai syariah. Nabi Muhammad SAW sendiri mengajarkan pentingnya perencanaan dalam penggunaan harta dan melarang pemborosan. Oleh karena itu, minat menabung di bank syariah bisa dilihat sebagai bentuk ketaatan terhadap prinsip pengelolaan harta yang halal dan produktif.

Menurut perspektif islam minat menabung adalah menyisihkan harta kita untuk mempersiapkan suatu pengeluaran penting pada masa yang akan datang, sehingga pada saatnya tiba telah tersedia dana yang memadai. Minat menabung bentuk dari pengendali diri. Dengan menabung artinya kita tidak terbawa hawa nafsu untuk memenuhi keinginan untuk kepuasan belaka melainkan kita dapat mengendalikan keinginan kita untuk kebutuhan masa yang akan datang yang jauh lebih penting

Hadist Riwayat Bukhari: “Simpanlah sebagian dari harta kamu untuk kebaikan masa depan kamu, karena itu jauh lebih baik bagimu.” Hadits ini menguatkan hadits pada nomor empat di atas dengan secara tegas Nabi Muhammad saw menganjurkan untuk menabung.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis mengenai persepsi, pengetahuan, religiusitas, dan minat menabung, dapat disimpulkan hal-hal berikut:

1. Persepsi terhadap bank syariah memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat menabung mahasiswa UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. Ini menunjukkan bahwa semakin positif persepsi mahasiswa santri terhadap bank syariah, semakin besar pula keinginan atau minat mereka untuk menabung di bank syariah.
2. Pemahaman tentang bank syariah juga berpengaruh signifikan terhadap minat menabung mahasiswa UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. Hal ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi tingkat pengetahuan yang dimiliki mahasiswa santri mengenai bank syariah, semakin besar potensi mereka untuk meningkatkan loyalitas dan minat menabung di bank syariah.
3. Persepsi dan pemahaman memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa untuk menabung di bank syariah. Hal ini berarti semakin baik persepsi mahasiswa terhadap bank syariah serta semakin tinggi pemahaman mereka mengenai prinsip dan produk yang ditawarkan oleh bank syariah, maka semakin besar pula minat mereka untuk menjadi nasabah. Dengan demikian, upaya peningkatan pemahaman melalui edukasi tentang

perbankan syariah dan strategi membangun persepsi positif sangat penting untuk mendorong minat menabung mahasiswa di bank syariah.

## **5.2 Saran**

1. Bagi pihak perbankan syariah disarankan untuk menyelenggarakan program edukasi yang ditujukan kepada mahasiswa santri, dengan fokus pada pengenalan produk serta manfaat perbankan syariah. Tujuan dari program ini adalah untuk meningkatkan pemahaman dan minat menabung, sekaligus mengembangkan strategi pemasaran yang mampu membangun persepsi positif. Hal ini dapat dilakukan melalui kegiatan sosial dan seminar yang mengedepankan nilai-nilai syariah.
2. Bagi peneliti berikutnya disarankan untuk menggali lebih dalam faktor-faktor lain yang berpengaruh terhadap minat menabung mahasiswa santri di bank syariah. Penelitian dapat mencakup variabel tambahan serta memperluas cakupan topik yang diteliti. Selain itu, studi serupa dapat dilakukan dengan objek yang berbeda guna memperoleh wawasan yang lebih luas dan bervariasi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Busriadi, B., Setiani, P., & Isamuiddin, I. (2021). Pengaruh Pemahaman Dan Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Menabung Di Bank Syariah (Studi Kasus Mahasiswa Febi Institut Agama Islam Yasni Bungo). *Tamwil*, 7(2), 83-89.
- Dayyan, M., Riza, M., & Ridwan, A. (2017). Analisis Pemahaman Masyarakat Mengenai Perbankan Syariah Terhadap Minat Menabung. *JIM: Jurnal Ilmiah Mahasiswa*, 1-6.
- Damayanti, Sisca. (2016). "Pengaruh Pandangan Islam, Pelayanan Dan Keamanan Terhadap Minat Nasabah Untuk Menabung Di Bank Syariah Mandiri Cabang X." *Jurnal Manajemen Dan Pemasaran Jasa* 9(1): 17–34.
- Enggrani Fitri, L., Lubis, P., Ridwan, M., & Isnaini, N. (2021). Sosialisasi Perbankan Syariah pada Majelis Ta'lim di Desa Mendalo Darat Kabupaten Muaro Jambi. *Jurnal Inovasi, Teknologi Dan Dharma Bagi Masyarakat*, 3(2), 54-59. <https://doi.org/10.22437/jitdm.v3i2.16375>
- Haida, N., Pratama, G., Sukarnoto, T., & Widiawati, W. (2021). Pengaruh Pemahaman Masyarakat Tentang Riba Terhadap Minat Bertransaksi Di Bank Syariah. *Ecobankers: Journal of Economy and Banking*, 2(2), 131-139.
- Hidayat. (2022). "Pengaruh Pengetahuan, Persepsi Masyarakat, dan Religiusitas Terhadap Minat Masyarakat Menabung di Bank Syariah Indonesia KC Malang Soekarno Hatta". Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
- Himmah, N F. (2017). "Pengaruh Pengetahuan Tentang Bank Syariah, Kelompok Referensi Dan Edukasi Masyarakat, Terhadap Minat Menabung Di Bank Syariah Jawa Timur." Universitas Negeri Surabaya
- Ilyas, Rahmat. (2021). Peran Dewan Pengawas Syariah Dalam Perbankan Syariah. *JPS (Jurnal Perbankan Syariah)*, 2(1), 42-53. <https://doi.org/10.46367/jps.v2i1.295>
- Ibrahim, Yusriadi. (2022). Bank Syariah dan Bank Konvensional : (Suatu Analisis Perbedaan dan Prinsip-Prinsipnya). *Syarah: Jurnal Hukum Islam & Ekonomi*, 11(1), 1–15. <https://doi.org/10.47766/syarah.v11i1.293> (Original work published August 4, 2022)
- Imran dan Bambang Hendrawan. (2017). Pengaruh Persepsi Masyarakat Batam tentang Bank Syariah terhadap Minat Menggunakan Produk Bank Syariah. *Journal of Business Administration: Vol 1, No 2*.
- Jayanti, F. dan Arista, N. (2018). Persepsi Mahasiswa Terhadap Pelayanan Perpustakaan Universitas Trunojoyo Madura. *Kompetensi*, 12 (2), 205-223.
- Kanzu, Hibba Al, and Harry Soesanto. 2016. "Analisis Pengaruh Persepsi Kualitas Pelayanan Dan Percieved Value Meningkatkan Minat Menabung Ulang (Studi Pada Bni Syariah Semarang)." *Jurnal Studi Manajemen & Organisasi* 13:14–27
- Kotler, Philip dan Keller, Kevin Lane. (2012), *Manajemen Pemasaran*, Edisi 12. Jakarta : Erlangga
- Kristiyadi, Kristiyadi, And Sri Hartiyah. 2017. "Pengaruh Kelompok Acuan, Religiusitas, Promosi Dan Pengetahuan Tentang Lembaga Keuangan Syariah

- Terhadap Minat Menabung Di Koperasi Jasa Keuangan Syariah (Studi Kasus Pada Bmt Tamzis Wonosobo).” *Jurnal Ekonomi Dan Teknik Informatika* 4(2): 44–63
- Kusuma, I. C., & Lutfiany, V. (2018). Persepsi UMKM dalam Memahami SAK EMKM. *Jurnal Akunida*, 4(2), 1-14.
- Manampiring, F. H., Senduk, J. J., & Boham, A. (2019). Persepsi Mahasiswa Komunikasi Fispol Unsrat Pada Profesi Jurnalis Perempuan di Kota Manado. *Acta Diurna Komunikasi*, 8(2).
- Mauludin, M. S. (2022). Analisis Perilaku Konsumen Dalam Transaksi Di e-Commerce. *Proceedings of Islamic Economics, Business, and Philanthropy*, 1(1), 108-123.
- Munajim, A., Sukarnoto, T., Pratama, G., & Pratama, F. A. (2022). Pengaruh Persepsi Dan Religiusitas Santri Terhadap Minat Menabung Di Bank Syariah (Studi Kasus di Pondok Pesantren Tarbiyatul Banin). *Ecobankers: Journal of Economy and Banking*, 3(1), 14-21.
- Muhardani, S. C., Maskupah. 2023. Implementasi akad pembiayaan murabahah pada bank kalbar syariah cabang kabupaten sambas. *Jurnal studi ekonomi dan bisnis islam*. 5(2). 1-15. <https://doi.org/10.37567/sebi.v5i2.1741>
- Nabillah, S., & Oktaviana, U. K. (2022). Pengaruh zakat, Islamic corporate social responsibility, dan good corporate governance terhadap kinerja keuangan bank umum syariah periode 2014-2020. *Jurnal Masharif Al-Syariah: Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, 7(02), 577-588.
- Putri, Y., Solihat, A, Rahmayani, R., Iskandar, I. dan Trijumansyah, A. (2019). Strategi meningkatkan Minat Menabung di Bank Syariah melalui Penerapan Religiusitas. *Jurnal Manajemen dan Bisnis: Performa*, 16(1), 77-88.
- Sandria, Wella. (2018). Persepsi Mahasiswa tentang Bank Syariah terhadap Keputusan Menabung di Perbankan Syariah. *Journal Development*, 6(2), 178-190.
- Saputra. H., & Anwar.K.M (2019). Pengaruh Persepsi Mahasiswa Progam Studi Non Ekonomi Islam Terhadap Minat Menjadi Nasabah Bank Syariah. *Jurnal Ekonomi Islam*, 1(2), 1-9
- Siregar Dahrul, Ahmad Harun Daulay, And Saparuddin Siregar. 2021. “Increasing Customer’s Saving Interest Through Religiosity, Product Perception And Knowledge.” *Budapest International Research And Critics Institute (BirciJournal): Humanities And Social Sciences* 4(1): 918–25
- Sobarna, Nanang. 2021. Analisis Perbedaan Perbankan Syariah Dengan Perbankan Konvensional. *Jurnal ilmiah ekonomi dan keuangan syariah*. 3(1). 51-62. <http://journal.ikopin.ac.id/index.php/ecoigtishodi/issue/view/48>
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Supiani, S., Rahmat, F., & Budiman, F. (2021). Pengaruh Budaya dan Persepsi Masyarakat terhadap Keputusan Menabung di Bank Syariah. *Al-bank: Journal of Islamic Banking and Finance*, 1(1), 49-58.

- Suprihati, S., Sumadi, S., & Tho'in, M. (2021). Pengaruh Religiusitas, Budaya, Pengetahuan Terhadap Minat Masyarakat Menabung di Koperasi Syariah. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 7(1), 443-450.
- Solekah, N. A. (2013). Analisis faktor-faktor yang dipertimbangkan konsumen dalam menabung di lembaga keuangan syariah. *El Dinar*, 1(1), 85-99.
- Syam, Anggeryani. (2019). Pengaruh Pemahaman Riba Terhadap Minat Menabung di Bank Konvensional (Studi Mahasiswa Prodi Perbankan Syariah IAIN Parepare). *Skripsi*. Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah
- Vino Aurefanda. (2019). Pengaruh Pengetahuan Mahasiswa Tentang Bank Syariah Terhadap Minat Menabung Di Bank Syariah (Studi Kasus Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam). Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.

## LAMPIRAN

### Lampiran 1. Kuesioner

#### PETUNJUK PENGISIAN KUESIONER

Silahkan anda pilih salah satu jawaban pada kolom jawaban yang Bapak/Ibu anggap paling sesuai. Penilaian dapat dinyatakan dalam skala 1 s/d 5 yang memiliki makna:

- Skala 5 = Sangat Setuju (SS)
- Skala 4 = Setuju (S)
- Skala 2 = Tidak Setuju (TS)
- Skala 1 = Sangat Tidak Setuju (STS)

Setiap pernyataan hanya membutuhkan satu jawaban saja.

Setelah mengisi KUESIONER, silahkan klik tombol kirim / submit.

#### IDENTITAS RESPONDEN

Nama Responden : ..... (boleh diisi, boleh dilewati)

Jenis Kelamin : ( ) Pria ; ( ) Wanita

Usia : a. ( ) 20-21 Tahun

b. ( ) 22-23 Tahun

c. ( ) 24-25 Tahun

No		Pernyataan	SS	S	TS	STS
<b>Persepsi (X1)</b>						
1	<i>Pengetahuan</i>	Saya mengetahui pengertian dari lembaga keuangan syariah.				
2		Saya mengetahui fungsi dari lembaga keuangan syariah				
3		Saya mengetahui manfaat dari produk tabungan di bank syariah				

4		Saya mengetahui prosedur transaksi di bank syariah				
5	Pengamatan	Saya memilih menggunakan tabungan di bank syariah daripada menggunakan bank konvensional				
6	Pemahaman	Saya memahami dampak negatif dari riba				
7		Saya memahami keunggulan menabung di bank syariah				
8	Penilaian	Saya akan menilai keuntungan dari berbagai bank yang menawarkan produk tabungan				
9		Saya akan menilai kerugian dari berbagai bank yang menawarkan produk tabungan				
Pemahaman (X2)						
10	Menerjemahkan ( <i>translation</i> )	Saya bisa menjelaskan produk-produk di bank syariah				
11		Saya bisa memaparkan manfaat produk-produk di bank syariah				
12	Menafsirkan ( <i>interpretation</i> )	Saya memahami bahwa transaksi di bank syariah sesuai dengan syariah Islam				
13		Saya memahami perbedaan antara bank syariah dengan bank konvensional				
14	Mengekstrapolasi ( <i>extrapolation</i> )	Saya memperkirakan keunggulan yang muncul ketika menggunakan produk di bank syariah				
15		Saya memperkirakan kekurangan yang muncul ketika tidak menggunakan bank syariah				
Minat Menabung (Y)						
16	Minat Transaksional	Saya berminat untuk membuka tabungan di bank syariah				
17		Saya membutuhkan bank syariah untuk membantu perencanaan keuangan saya				
18	Minat referensi	Saya akan merekomendasikan bank syariah pada orang lain				
19		Saya tidak akan berpindah ke bank lainnya karena kelebihan dan kemudahan dari bank syariah				
20		Saya berminat menabung di bank syariah karena ingin menghindari riba				

21	Minat Preferensial	Saya berminat menabung di bank syariah karena produk bank syariah sesuai dengan kebutuhan				
22		Saya berminat menabung di bank syariah karena sistem perbankan syariah sesuai kebutuhan				
24	Minat Eksploratif	Saya berusaha mencari informasi seputar produk bank syariah dari berbagai sumber				

### Lampiran 2. Hasil deskripsi Variabel

No	Persepsi (X1)									Total
	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.4	X1.6	X1.7	X1.8	X1.9	
1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
6	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
7	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
8	4	4	1	4	1	4	4	4	4	30
9	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
10	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
11	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
12	4	4	4	4	4	4	1	4	4	33
13	4	4	4	4	4	4	1	4	4	33
14	4	4	4	4	4	4	4	1	4	33
14	2	2	1	2	4	2	4	4	2	23
16	4	4	4	4	4	4	1	4	4	33
17	4	4	4	4	4	4	1	4	4	33
18	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
19	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
20	1	4	1	4	4	2	1	4	4	25
21	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
22	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
23	4	2	4	2	4	4	4	1	2	36
24	4	4	4	4	4	4	4	1	4	33
24	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
26	4	4	4	4	4	4	4	2	4	34
27	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
28	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
29	4	4	4	4	4	4	4	2	4	34



72	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
73	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
74	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
74	1	1	4	1	4	1	4	4	1	21
76	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
77	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
78	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
79	1	4	4	4	2	4	4	4	4	31
80	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
81	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
82	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
83	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
84	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
84	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
86	2	4	2	4	2	2	4	4	4	28
87	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
88	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
89	4	4	4	4	4	1	4	4	4	33
90	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
91	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
92	2	1	2	1	4	4	4	4	1	23
93	4	4	4	4	4	4	4	4	4	23
94	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
94	4	4	2	4	4	4	4	4	4	34
96	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
97	4	1	4	1	2	4	4	4	1	25

Pemahaman (X2)						Total
X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.4	X2.6	
4	4	3	4	4	4	23
4	4	4	4	4	4	24
4	4	3	4	4	3	24
4	3	4	4	4	3	22
3	4	4	3	4	4	22
4	4	3	4	4	4	23
3	4	4	3	4	3	21
1	4	4	4	1	4	18
4	4	4	3	4	4	23
4	4	4	4	4	1	21
4	4	4	4	4	4	24
3	4	4	4	3	4	22
4	4	3	3	4	4	22

4	4	4	4	4	4	24
4	3	2	2	4	4	19
4	4	4	4	3	4	23
3	4	4	4	4	3	22
4	3	4	4	3	3	21
4	4	4	4	4	4	24
3	4	1	3	4	4	19
4	4	4	4	3	3	22
4	4	4	4	4	4	24
3	2	4	2	3	4	24
4	4	4	4	4	4	24
4	4	4	4	4	4	24
4	4	4	4	4	4	24
4	4	4	4	4	4	24
4	3	3	4	3	4	21
4	4	4	4	4	4	24
4	4	4	4	4	4	24
4	3	4	4	4	4	23
3	4	2	3	2	4	18
3	4	4	4	3	4	22
4	3	4	4	4	4	22
2	4	3	1	4	4	18
4	4	4	4	4	3	23
4	4	4	4	4	4	24
4	3	4	4	3	4	22
4	4	3	3	4	4	22
4	4	4	4	4	4	24
4	4	4	4	4	4	24
3	3	4	3	4	4	21
4	4	4	4	4	4	24
3	1	3	2	4	2	24
4	3	4	4	4	4	23
3	2	3	2	4	4	18
4	4	4	4	4	3	23
4	4	3	3	4	4	22
4	4	4	4	4	4	22
4	3	4	4	3	4	24
3	4	4	4	4	3	24
4	4	4	3	4	4	21
3	3	3	4	4	3	24
4	4	4	4	4	2	24
3	3	4	4	4	4	23
3	3	3	3	3	3	18

4	4	2	4	3	3	23
3	4	4	4	3	4	22
4	4	4	4	4	4	24
4	4	3	3	4	4	22
4	4	4	3	4	4	23
4	4	4	3	4	3	22
4	4	4	4	4	3	23
4	4	3	3	4	3	23
4	4	4	3	4	3	22
4	4	4	3	4	4	23
4	4	4	4	4	3	23
4	4	4	4	4	4	24
4	4	4	4	4	4	24
4	3	3	3	4	3	20
4	4	4	4	4	3	23
4	4	4	4	4	3	23
3	4	4	4	4	4	23
4	4	4	4	4	3	23
4	4	3	4	4	3	22
4	4	4	3	3	3	21
4	4	4	4	4	4	24
4	4	4	4	4	4	24
4	4	4	4	4	4	24
4	4	4	4	4	4	24
4	4	4	4	4	3	23
4	4	4	4	4	4	24
4	4	4	4	4	3	23
4	4	4	4	4	4	23
3	4	4	4	4	4	23
3	4	4	4	3	3	21
4	3	3	4	3	3	20
4	4	4	3	4	4	23
4	3	4	4	4	4	23
4	4	4	4	4	3	23
4	4	4	4	4	3	23
4	4	4	3	4	3	22
4	4	4	3	4	3	22
3	3	3	4	4	4	22
4	4	4	4	4	4	24
3	3	4	4	4	3	21
3	3	3	3	3	3	18
4	4	2	4	3	3	20





4	3	4	4	4	4	4	4	34
4	3	4	4	4	3	4	4	34
3	3	4	4	3	3	4	4	31
4	4	3	4	4	3	4	4	33
4	4	4	4	4	4	4	4	36
4	4	3	4	4	4	4	4	35
4	3	3	3	3	3	3	3	28
3	3	3	3	3	3	4	3	28
4	2	2	2	3	3	3	3	25
4	3	3	3	4	4	3	3	30
4	3	3	3	4	3	3	3	30
4	3	3	3	4	3	3	4	31
4	3	3	3	4	3	3	4	30
4	3	3	3	4	4	3	4	31
4	3	3	3	4	4	3	3	30

### Lampiran 3. Uji Validitas

#### Correlations

		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8	X1.9	Persepsi (X1)
X1.1	Pearson Correlation	1	.261**	.354**	.261**	.313**	.551**	.117	-.019	.261**	.589**
	Sig. (2-tailed)		.010	.000	.010	.002	.000	.253	.856	.010	.000
	N	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97
X1.2	Pearson Correlation	.261**	1	.317**	1.000**	.064	.240*	-.089	-.008	1.000**	.606*
	Sig. (2-tailed)	.010		.002	.000	.535	.018	.386	.940	.000	.000
	N	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97
X1.3	Pearson Correlation	.354**	.317**	1	.317**	.255*	.357**	.098	-.104	.317**	.619**
	Sig. (2-tailed)	.000	.002		.002	.012	.000	.338	.311	.002	.000
	N	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97
X1.4	Pearson Correlation	.261**	1.000**	.317**	1	.064	.240*	-.089	-.008	1.000**	.674**
	Sig. (2-tailed)	.010	.000	.002		.535	.018	.386	.940	.000	.000

	N	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97
X1.5	Pearson Correlation	.313**	.064	.255*	.064	1	.217*	-.064	.020	.064	.696**
	Sig. (2-tailed)	.002	.535	.012	.535		.033	.531	.843	.535	.001
	N	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97
X1.6	Pearson Correlation	.551**	.240*	.357**	.240*	.217*	1	.060	.027	.240*	.717**
	Sig. (2-tailed)	.000	.018	.000	.018	.033		.560	.794	.018	.000
	N	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97
X1.7	Pearson Correlation	.117	-.089	.098	-.089	-.064	.060	1	-.084	-.089	.755
	Sig. (2-tailed)	.253	.386	.338	.386	.531	.560		.412	.386	.000
	N	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97
X1.8	Pearson Correlation	-.019	-.008	-.104	-.008	.020	.027	-.084	1	-.008	.780
	Sig. (2-tailed)	.856	.940	.311	.940	.843	.794	.412		.940	.000
	N	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97
X1.9	Pearson Correlation	.261**	1.000**	.317**	1.000**	.064	.240*	-.089	-.008	1	.699**

	Sig. (2-tailed)	.010	.000	.002	.000	.535	.018	.386	.940		.000
	N	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97
Persepsi (X1)	Pearson Correlation	.592**	.658**	.481**	.658**	.335**	.571**	.162	.050	.658**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.001	.000	.112	.627	.000	
	N	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

#### Correlations

		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	Pemahaman (X2)
X2.1	Pearson Correlation	1	.239*	.151	.303**	.453**	-.046	.400*
	Sig. (2-tailed)		.018	.141	.003	.000	.652	.000
	N	97	97	97	97	97	97	97
X2.2	Pearson Correlation	.239*	1	.188	.336**	.115	.096	.675*
	Sig. (2-tailed)	.018		.066	.001	.261	.348	.023
	N	97	97	97	97	97	97	97
X2.3	Pearson Correlation	.151	.188	1	.381**	.176	.039	.717**
	Sig. (2-tailed)	.141	.066		.000	.084	.707	.000

	N	97	97	97	97	97	97	97	97
X2.4	Pearson Correlation	.303**	.336**	.381**	1	-.024	-.011	.695*	
	Sig. (2-tailed)	.003	.001	.000		.818	.918	.000	
	N	97	97	97	97	97	97	97	
X2.5	Pearson Correlation	.453**	.115	.176	-.024	1	-.010	.773*	
	Sig. (2-tailed)	.000	.261	.084	.818		.920	.000	
	N	97	97	97	97	97	97	97	
X2.6	Pearson Correlation	-.046	.096	.039	-.011	-.010	1	.761	
	Sig. (2-tailed)	.652	.348	.707	.918	.920		.000	
	N	97	97	97	97	97	97	97	
Pemahaman (X2)	Pearson Correlation	.513**	.231*	.522**	.499**	.487**	.135	1	
	Sig. (2-tailed)	.000	.023	.000	.000	.000	.186		
	N	97	97	97	97	97	97	97	

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

#### Correlations

		Y1.1	Y1.2	Y1.3	Y1.4	Y1.5	Y1.6	Y1.7	Y1.8	Y1.9	Minat Menabung (Y)
Y1.1	Pearson Correlation	1	.050	.337**	.197	.569**	.324**	.122	.218*	.264**	.611*
	Sig. (2-tailed)		.626	.001	.053	.000	.001	.233	.032	.009	.000

	N	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97
Y1.2	Pearson Correlation	.050	1	.439**	.362**	.469**	.566**	.404**	.222*	.287**	.715**
	Sig. (2-tailed)	.626		.000	.000	.000	.000	.000	.029	.004	.000
	N	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97
Y1.3	Pearson Correlation	.337**	.439**	1	.120	.320**	.162	.365**	.364**	.368**	.592**
	Sig. (2-tailed)	.001	.000		.242	.001	.113	.000	.000	.000	.000
	N	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97
Y1.4	Pearson Correlation	.197	.362**	.120	1	.075	.347**	.411**	.174	.108	.643**
	Sig. (2-tailed)	.053	.000	.242		.467	.001	.000	.088	.293	.000
	N	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97
Y1.5	Pearson Correlation	.569**	.469**	.320**	.075	1	.618**	.126	.319**	.329**	.616**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.001	.467		.000	.218	.001	.001	.000
	N	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97
Y1.6	Pearson Correlation	.324**	.566**	.162	.347**	.618**	1	.299**	.150	.278**	.548**
	Sig. (2-tailed)	.001	.000	.113	.001	.000		.003	.143	.006	.000
	N	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97
Y1.7	Pearson Correlation	.122	.404**	.365**	.411**	.126	.299**	1	.215*	.176	.674*
	Sig. (2-tailed)	.233	.000	.000	.000	.218	.003		.035	.085	.000
	N	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97
Y1.8	Pearson Correlation	.218*	.222*	.364**	.174	.319**	.150	.215*	1	.218*	.561*
	Sig. (2-tailed)	.032	.029	.000	.088	.001	.143	.035		.032	.015
	N	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97
Minat Menabung (Y)	Pearson Correlation	.510**	.605**	.576**	.492**	.526**	.576**	.482**	.247*	.554**	1

Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.015	.000	
N	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

#### Lampiran 4. Uji Reliabilitas

##### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.856	9

##### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.763	6

##### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.771	9

#### Lampiran 5. Uji Asumsi Klasik

##### Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
		1	(Constant)	1.703			.853	
	Persepsi (X1)	..276	.087	.325	3.187	.002	.108	1.198
	Pemahaman (X2)	.813	.131	.633	6,212	.001	.108	1.026

a. Dependent Variable: Minat Menabung (Y)

##### Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		

1	(Constant)	5.195	2.189		2.373	.020
	Persepsi (X1)	-.036	.053	-.083	.588	.558
	Pemahaman (X2)	-.107	.116	-.113	.400	.690

a. Dependent Variable: ABS\_RES

## Lampiran 6. Analisis Regresi Linier berganda

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.946 <sup>a</sup>	.895	.580	1,36655

a. Predictors: (Constant), Pemahaman (X2), Persepsi (X1)

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	680.488	2	340.244	399,113	.000 <sup>b</sup>
	Residual	476.007	94	5.064		
	Total	1156.495	96			

a. Dependent Variable: Minat Menabung (Y)

b. Predictors: (Constant), Pemahaman (X2), Persepsi (X1)

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.703	.853		1,996	.049
	Persepsi (X1)	..276	.087	.325	3.187	.002
	Pemahaman (X2)	.813	.131	.633	6,212	.001

a. Dependent Variable: Minat Menabung (Y)

## Lampiran 7.Surat Bebas Plagiasi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG  
FAKULTAS EKONOMI  
Gajeneza 50 Malang Telepon: (0341) 528881, Faksimile: (0341) 528881

### SURAT KEJERANGAN BEBAS PLAGIARISME

Yang terhormat tujuannya diarahkan ke:

Nama : Fitriyah, MM  
NID : 10700243008012012  
Jurusan : UPEM

Menerangkan bahwa mahasiswa berikut:

Nama : BAGAS ARDIANSYAH FAJRIYAN  
NIM : 10540070  
Konsentrasi : Entrepreneur

Judul Skripsi : **PENGARUH PERSEPSI DAN PEMAHAMAN TERHADAP MINAT MAHASISWA MENABUNG DI BANK SYARIAH (Studi Kasus Mahasiswa UINMA Tahun 2019-2020)**

Menerangkan bahwa pada periode skripsi mahasiswa tersebut dinyatakan **LOLOS PLAGIARISME** dari TURNITIN dengan nilai Originality 93,07

SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATION	STUDENT PAPER
15%	23%	19%	15%

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan di berikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Malang, 27 Juni 2022

UPEM



Fitriyah, MM



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG**  
**FAKULTAS EKONOMI**  
Gajayana 50 Malang Telepon (0341) 558881 Faksimile (0341) 558881

**JURNAL BIMBINGAN SKRIPSI**

**IDENTITAS MAHASISWA:**

NIM : 19540070  
Nama : BAGAS ARDIANSYAH FAJRIYAN  
Fakultas : Ekonomi  
Program Studi : Perbankan Syariah  
Dosen Pembimbing : Dr. Irmayanti Hasan, ST., M.M  
Judul Skripsi : PENGARUH PERSEPSI DAN PEMAHAMAN TERHADAP MINAT MAHASISWA MENABUNG DI BANK SYARIAH (Studi Kasus Mahasiswa UIN Maulana Malik Ibrahim Malang Tahun 2019-2023)

**JURNAL BIMBINGAN :**

No	Tanggal	Deskripsi	Tahun Akademik	Status
1	4 April 2023	bimbingan BAB 1 - bagian cover judul memperbaiki kata pada bagian studi kasus dihilangkan (tanpa kasus) - halaman 1 bimbingan memperbaiki nomer halaman (nomer halaman bab awal diposisikan ditengah) - halaman 2 memperbaiki ( terjemahaan ayat al-quran menggunakan satu spasi) dan (nomer halaman setelah awal bab ditaruh pojok kanan atas) - halaman 5 pendahuluan ( ditambah data hasil wawancara dari 30 orang mahasiswa yang menggunakan hanya 10 orang disertai tanggal wawancara) - halaman 6 pwda rumusan masalah dan tujuan penelitian ( harus ditambah mahasiswa jurusan perbankan syariah uin malang dan ditambah lokasi penelitian dan menghilangkan kata presepsi pada tujuan penelitian)	Genap 2022/2023	Sudah Dikoreksi
2	19 Juli 2023	- bimbingan bab II ( penelitian terdahulu harus ditabelkan ditambah penelitian internasional 5 dan nasional 5) - (tabel diberi kata lanjutan jika beda halaman dankata bahasa inggris dictak miring)	Ganjil 2023/2024	Sudah Dikoreksi
3	1 Januari 2024	Revisi nama orang referensi ditulis akhirnya saja	Genap 2023/2024	Sudah Dikoreksi

4	13 Februari 2024	Bagian hadist atau ayat Alquran terdapat urutan huruf a.b.c.d	Genap 2023/2024	Sudah Dikoreksi
5	22 Februari 2024	- latar belakang ditambah dengan data hasil mahasiswa sejumlah 30 (kalimat disusun sendiri) - penambahan jurnal untuk penelitian terdahulu - teori ditabelkan dan ditambah prespektif islam	Genap 2023/2024	Sudah Dikoreksi
6	6 Maret 2024	- revisi pada 4.1 bab 4 diperbaiki dan dihilangi	Genap 2023/2024	Sudah Dikoreksi
7	14 Mei 2024	- pada bagian teori perseptif islam dihapus dan jurnal sub-sun juga dihapus - bagian teori minat prespektif islam juga dihapus dan jurnal pada sub-sub ditbelkan - pada tabel defisi oprasional ditambah dan ditmabh teori siapa saja lalu disebutkan	Genap 2023/2024	Sudah Dikoreksi
8	5 Desember 2024	Revisi dipeburkkan saja tidak usah dipisah sub babnya	Ganjil 2024/2025	Sudah Dikoreksi

Malang, 5 Desember 2024

Dosen Pembimbing



**Dr. Irmayanti Hasan, ST., M.M**

# BAGAS ARDIANSYAH FAJRIYAN

PERBANKAN SYARIAH



---

## PROFIL

Bagas Ardiansyah Fajriyan lahir di Kota Surabaya pada tanggal 23 Juni 2001. Merupakan anak ketiga dari tujuh bersaudara dari pasangan Bapak Muslan Atim dan Ibu Sulastri. Sejak kecil, saya tumbuh dalam lingkungan keluarga yang sederhana namun penuh semangat, yang membentuk karakter mandiri, pekerja keras, serta memiliki rasa tanggung jawab yang tinggi.

Perjalanan pendidikannya dimulai di SDN Abar Abir Gresik, tempat saya mengasah dasar-dasar akademik dan nilai kedisiplinan. Kemudian, melanjutkan ke jenjang menengah pertama di MTS Ihyaul Islam Gresik. Setelah lulus, ia melanjutkan ke jenjang SMA di Kanjeng Sepuh Gresik.

Pada tahun 2019, Bagas diterima di Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang dan mengambil jurusan Perbankan Syariah, sebuah bidang yang selaras dengan minat dan nilai-nilai pribadi yang saya pegang. Selama menjalani pendidikan di bangku kuliah, saya tidak hanya fokus pada aspek akademik, tetapi juga aktif mencari pengalaman kerja nyata. Saya memanfaatkan waktu yang ada dengan bekerja sambil di Bank Jatim cabang Gresik.

Kombinasi antara latar belakang pendidikan formal, pengalaman kerja praktis, serta pembentukan karakter dari lingkungan keluarga menjadikan saya pribadi yang adaptif, bertanggung jawab, dan siap menghadapi tantangan di dunia kerja.

---

## KONTAK

 Bagasfajriann

 082338638207